

Dr. Sri Wening, M.Pd



Modul
**Teknik
Draping**



**Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana
Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta**

KATA PENGANTAR

Puji Tuhan, dengan penuh rasa syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan karunia-Nya, sehingga dapat menyelesaikan modul dengan judul “Teknik Draping” ini dengan baik. Modul ini merupakan bagian dari pengembangan perangkat pembelajaran mata kuliah bidang keahlian pada Program Studi Pendidikan Teknik Busana di Fakultas Teknik UNY. Modul sebagai perangkat pembelajaran sangat diperlukan untuk membantu proses pembelajaran agar dapat berjalan dengan lancar, terarah dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Pembuatan modul ini disusun untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada para mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Busana tentang pembelajaran yang berkenaan dengan penguasaan salah satu kompetensi bidang keahlian busana sebagai calon guru dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan melakukan perbaikan kualitas terhadap kompetensi pembuatan pola dengan teknik draping. Secara lebih mendalam akan dibahas tentang : melakukan persiapan draping, membuat pola dasar badan secara draping, membuat kupnat badan, membuat macam-macam kerah secara draping, membuat macam-macam lengan, membuat pola dasar rok secara draping, membuat macam-macam rok secara draping, membuat busana secara draping dengan kertas, membuat busana secara draping dengan bahan busana.

Kami menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu demi kesempurnaan modul ini kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Akhirnya tak lupa kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sampai terwujudnya modul ini. Semoga modul ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, Desember 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Glosarium	iv
Bab I PENDAHULUAN	1
A. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar	1
B. Waktu	1
C. Prasyarat Mempelajari Modul	1
D. Petunjuk Penggunaan Modul	2
E. Tujuan Akhir	3
Bab II PEMBELAJARAN	4
A. Rencana Belajar Mahasiswa	4
B. Kegiatan Belajar Mahasiswa.....	6
Kegiatan Belajar 1	
Melakukan Persiapan <i>Draping</i>	6
Kegiatan Belajar 2	
Memulir / <i>Draping</i> Pola Dasar Badan Secara <i>Draping</i>	18
Kegiatan Belajar 3	
Membuat Kupnat Badan	31
Kegiatan Belajar 4	
Membuat Macam-Macam Kerah Secara <i>Draping</i>	42
Kegiatan Belajar 5	
Membuat Macam-Macam Lengan	61
Kegiatan Belajar 6	
Memulir / <i>Draping</i> Pola Dasar Rok Secara <i>Draping</i>	73
Kegiatan Belajar 7	
Membuat Macam-macam Rok Secara <i>Draping</i>	81
Kegiatan Belajar 8	
Membuat Busana Secara <i>Draping</i> Dengan Kertas	95
Kegiatan Belajar 9	
Membuat Busana Secara <i>Draping</i> Dengan Bahan Busana	99
Daftar Pustaka	104

GLOSARIUM

Disain	: Kerangka bentuk, rancangan, motif, model
<i>Costum Made</i>	: Busana yang dibuat dengan sistem <i>tailor</i> maupun <i>couture</i> untuk perorangan sesuai dengan disain yang (<i>couturis</i>) eksklusif
<i>Cross wise grain</i>	: Arah serat mendatar (horisontal)
<i>Draping</i>	: Teknik pembuatan pola dengan teknik memulir
<i>Dress form</i>	: Boneka jahit
<i>Dressmaker</i>	: Penjahit busana wanita
<i>Fitting</i>	: Pengepasan
<i>Grading</i>	: Menyesuaikan ukuran boneka / standar dengan ukuran model atau sebenarnya
<i>Garment</i>	: Usaha busana yang memproduksi dalam jumlah yang besar
<i>Haute Couture</i>	: Pembuatan busana dengan teknik menjahit tingkat tinggi
Kriteria unjuk kerja	: Rincian kriteria untuk setiap sub kompetensi dan level unjuk kerja yang dipersyaratkan
<i>Pattern Making</i>	: Pembuatan pola
<i>Style</i>	: Model busana / disain
<i>Toile</i>	: Pola dari kain yang terbentuk dengan teknik <i>draping</i>
<i>Length wise grain</i>	: Arah serat memanjang (vertikal)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Menguraikan teknik pembuatan pola secara *draping* merupakan kompetensi dasar membuat pola dasar badan dan rok dengan teknik *draping* dari standar kompetensi membuat pola (*Pattern Making*). Di dalamnya termuat sub kompetensi diantaranya, melakukan persiapan draping, membuat pola dasar badan secara draping, membuat kupnat badan, membuat macam-macam kerah secara draping, membuat macam-macam lengan, membuat pola dasar rok secara draping, membuat macam-macam rok secara draping, membuat busana secara draping dengan kertas, membuat busana secara draping dengan bahan busana.

B. Waktu

Waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan modul ini adalah selama 16 jam pertemuan, 1 jam pertemuan (1 JPL x 200 menit).

C. Prasyarat Mempelajari Modul

Untuk mempelajari modul ini prasyarat yang harus dimiliki oleh mahasiswa adalah :

1. Kompetensi membaca gambar/disain sketsa mode
2. Kompetensi ketepatan mengambil ukuran yang diperlukan secara individu/perorangan sesuai dengan sistem pola dan disain
3. Kompetensi membuat pola secara konstruksi
4. Kompetensi menjahit macam-macam busana dengan teknik jahit yang tepat

Menerapkan, mengikuti peraturan prosedur kesehatan, keselamatan, dan keamanan dalam bekerja yang menjaga standar prestasi perorangan yang aman.

D. Petunjuk Penggunaan Modul

Sebelum mempelajari modul ini perhatikan dan ikutilah petunjuk-petunjuk serta cara-cara mempelajarinya baik oleh mahasiswa maupun oleh dosen atau fasilitator agar pembelajaran dapat berjalan sesuai prosedur yang ada pada petunjuk penggunaan modul ini.

1. Peran Dosen

- a. Menginformasikan langkah-langkah belajar yang harus dilakukan mahasiswa untuk terampil dalam membuat pola dengan teknik draping,
- b. Memberikan penjelasan kepada mahasiswa tentang bagian-bagian dari modul yang belum dapat dipahami oleh mahasiswa,
- c. Mendemonstrasikan langkah-langkah yang dipersyaratkan dalam kegiatan belajar,
- d. Membimbing mahasiswa untuk melaksanakan praktikum membuat pola dengan teknik draping,
- e. Melakukan evaluasi secara komprehensif melalui proses dan produk belajar yang dicapai mahasiswa, meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

2. Penjelasan Bagi Mahasiswa

- a. Bacalah dengan seksama tujuan akhir dan tujuan antara untuk mengetahui apa yang akan diperoleh setelah mempelajari materi ini,
- b. Modul ini memuat informasi tentang apa yang harus mahasiswa lakukan untuk mencapai tujuan antara pembelajaran,
- c. Pelajari dengan seksama materi tiap kegiatan belajar, jika informasi yang kurang jelas atau mengalami kesulitan dalam mempelajari setiap materi pada kegiatan belajar, sebaiknya berkonsultasi pada pengajar,
- d. Kerjakan latihan serta tugas yang terdapat pada akhir tujuan uraian materi,
- e. Apabila anda telah kompeten dengan memperoleh nilai dengan standar yang ditentukan lanjutkan ke kegiatan belajar berikutnya, apabila belum

- memenuhi standar minimal maka anda harus mengulang kegiatan belajar yang masih belum berhasil memperoleh standar minimal yang ditentukan,
- f. Setelah selesai mempelajari sub kompetensi dan dinyatakan lulus maka kerjakan evaluasinya. Tes eveluasi adalah tes untuk menguji kemampuan penguasaan mahasiswa secara keseluruhan atas standar kompetensi membuat pola,
 - g. Kerjakan evaluasi tanpa melihat uraian pada bagian sebelumnya,
 - h. Hasil jawaban tes eveluasi akan dinilai oleh fasilitator dan akan dibahas di dalam kelas,
 - i. Apabila ada hal yang kurang dimengerti tanyakan ke fasilitator atau dosen.

E. Tujuan Akhir

Pada akhir kegiatan belajar modul ini, secara khusus mahasiswa diharapkan memiliki kompetensi : (1) Melakukan persiapan draping, (2) Membuat pola dasar badan secara draping, (3) Membuat kupnat badan, (4) Membuat macam-macam kerah secara draping, (5) Membuat macam-macam lengan, (6) Membuat pola dasar rok secara draping, (7) Membuat macam-macam rok secara draping, (8) Membuat busana secara draping dengan kertas, (9) Membuat busana secara draping dengan bahan busana.

BAB II PEMBELAJARAN

A. Rencana Belajar Mahasiswa

Standar Kompetensi : Membuat Pola Busana (*Pattern Making*)

Jenis Kegiatan	Tanggal	Waktu Belajar	Tempat Belajar	Alasan Perubahan	Tanda Tangan
1. Melakukan Persiapan Draping - Menjelaskan pengertian <i>draping</i> - Mengidentifikasi alat dan bahan untuk <i>draping</i> - Memasang <i>body line</i> pada <i>dress form</i>			Lab jahit		
2. Membuat Pola Dasar Badan Secara Draping - Memperkirakan kebutuhan kain untuk <i>draping</i> - Membuat pola dasar badan - Memperbaiki garis-garis pola			Lab jahit		
3. Membuat Kupnat Badan - Memperkirakan kebutuhan kain untuk <i>draping</i> - Membuat pola macam-macam kupnat badan - Memperbaiki garis-garis pola			Lab jahit		
4. Membuat Macam-Macam Kerah Secara Draping - Memperkirakan kebutuhan kain untuk <i>draping</i> - Membuat pola macam-macam kerah secara draping - Memperbaiki garis-garis pola			Lab jahit		
5. Membuat Macam-Macam Lengan - Memperkirakan kebutuhan			Lab jahit		

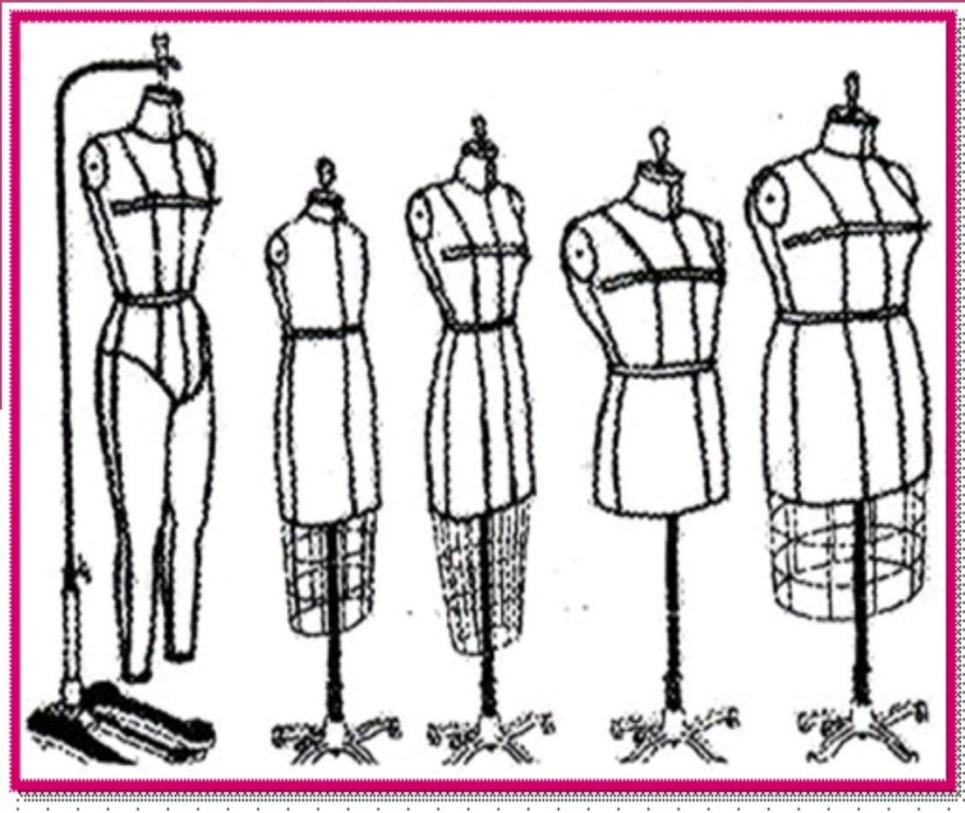
kain untuk <i>draping</i> - Membuat pola macam-macam pola lengan - Memperbaiki garis-garis pola					
6. Membuat Pola Dasar Rok Secara Draping - Memperkirakan kebutuhan kain untuk <i>draping</i> - Membuat pola dasar rok - Memperbaiki garis-garis pola			Lab jahit		
7. Membuat Macam-Macam Rok Secara Draping - Memperkirakan kebutuhan kain untuk <i>draping</i> - Membuat pola macam-macam rok secara draping - Memperbaiki garis-garis pola			Lab jahit		
8. Membuat Busana Secara Draping Dengan Kertas - Memperkirakan kebutuhan kain untuk <i>draping</i> - Membuat pola busana - Memperbaiki garis-garis pola			Lab jahit		
9. Membuat Busana Secara Draping Dengan Bahan Busana - Memperkirakan kebutuhan kain untuk <i>draping</i> - Membuat pola busana - Memperbaiki garis-garis pola			Lab jahit		

Mengetahui
Dosen Pembimbing

Mahasiswa

(.....)

(.....)



Melakukan Persiapan Draping

Tujuan Kegiatan Pembelajaran

Pada akhir kegiatan pembelajaran tentang Melakukan Persiapan Draping mahasiswa mampu :

- Menjelaskan pengertian *draping*
- Mengidentifikasi alat dan bahan untuk *draping*
- Memasang *body line* pada *dress form*

Pengertian *Draping*

Menurut Helen Joseph-Armstrong (2008) *Draping is a unique method for creating designs without the aid of a pattern or measurements* “Draping adalah metode unik untuk menciptakan atau mengkreasikan disain tanpa bantuan sebuah pola atau ukuran”. Ernawati (2008) membuat pola dengan **teknik *draping*** adalah membuat pola sesuai dengan ukuran dan bentuk badan seorang model, untuk mempermudah prosedur pembuatan pola, model dapat diganti dengan *dress form* atau boneka jahit yang ukurannya sama atau mendekati ukuran model. Menurut Agustin Rinartati (2004) pola dengan teknik *draping* adalah salah satu teknik pembuatan pola untuk mewujudkan suatu busana yang dikerjakan secara langsung di badan boneka (3 dimensi). Sedangkan menurut Widjiningasih (2006) pembuatan pola dengan teknik *draping* adalah cara pembuatan pola dengan menyampirkan bahan atau kertas baik pada *dress form* maupun langsung pada badan seseorang.

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa *draping* adalah teknik pembuatan pola dengan teknik memulir langsung kain atau kertas tela pada boneka coba/ *dress form/ dummy*.

Setelah ukuran didapat dari hasil *draping* pada *dress form* dengan ukuran standar, maka diteruskan dengan teknik *menggrading*. *Grading* adalah menyesuaikan ukuran dari *dress form* atau ukuran standar dengan ukuran model atau ukuran sebenarnya.

Perbedaan Pola Teknik Konstruksi dengan Teknik *Draping*

Pola berdasarkan teknik pembuatannya dibagi menjadi dua macam, yaitu :

1. Teknik pembuatan pola dengan teknik *draping* atau memulir, yaitu pola dengan teknik memulir langsung di atas badan si pemakai atau tiruannya (*dress form, dummy* atau *pas pop*).

2. Teknik pembuatan pola dengan konstruksi atau *flat pattern*, merupakan pembuatan pola di atas kertas yang berupa dua dimensi.

Perbedaan pembuatan pola teknik *draping* dan pembuatan pola teknik konstruksi adalah :

No.	Penggunaan	Teknik <i>Draping</i>	Teknik Konstruksi
1.	Bahan	- Kain blaco/kertas tela	- Kertas pola
2.	Tempat	- <i>Dress form</i> /boneka jahit	- Meja datar
3.	Bentuk	- Tiga dimensi	- Dua dimensi
4.	Hasil pola	- Pola dasar - Pola siap pakai sesuai disain busana	- Pola dasar - Untuk membuat pola sesuai disain harus membuat pecah pola berdasarkan pola dasar di atas
5.	Waktu	- Lebih singkat, karena pola langsung dapat dipakai	- Lebih lama, karena dua kali kerja
6.	Ukuran	- Tanpa memerlukan ukuran	- Memerlukan banyak ukuran

Keuntungan Pembuatan Pola Teknik *Draping*

Ada beberapa keuntungan dari penggunaan teknik pembuatan pola dengan teknik *draping* antara lain :

- ⊗ Dapat melihat proporsi garis-garis disain pada tubuh
- ⊗ Dapat melihat pas atau tidaknya pola tersebut pada tubuh
- ⊗ Dapat melihat keseimbangan garis-garis disain pada tubuh
- ⊗ Dapat melihat *style* busana

Untuk membuat pola dasar dengan teknik *draping*, ada beberapa tahapan yaitu :

1. Membuat *body line* pada *dress form*
2. Menyiapkan kain/kertas tela untuk *draping* sesuai perkiraan kebutuhan

3. Membuat pola dasar badan atas dan bawah sesuai langkah-langkah membuat pola dengan menyemat dengan jarum, lalu ditandai dengan pensil/kapur jahit
4. Setelah selesai dengan keseluruhan bagian pola dan menandai garis-garis penting, kain/kertas tela diangkat dengan hati-hati
5. Memerbaiki, membentuk kembali garis-garis yang didapat pada hasil *draping*
6. Menyesuaikan dengan ukuran tubuh si pemilik busana, *grading* seperti pada patokan pola datar
7. Menjahit kain/kertas tela, *fitting*, melakukan perbaikan jika diperlukan

B

Alat dan Bahan

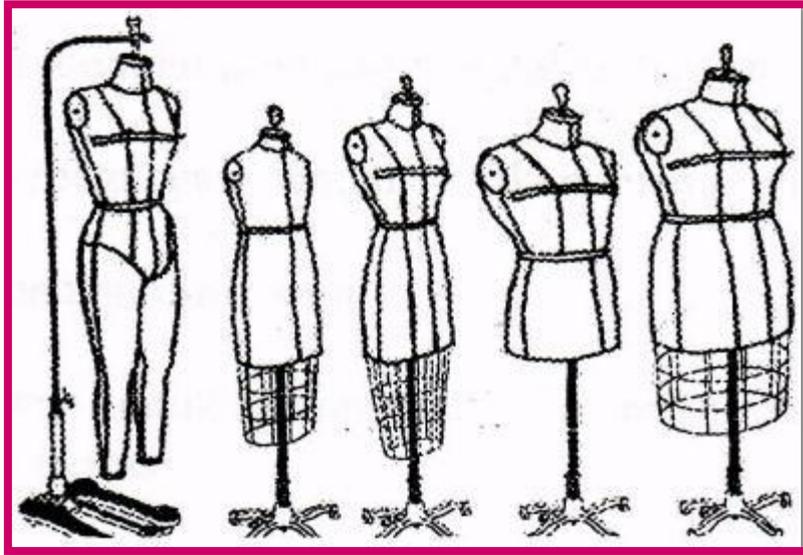
● Alat

Alat yang digunakan dalam pembuatan pola dengan teknik *draping* dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu :

1. Alat yang langsung digunakan untuk *mendraping* pada *dress form*
2. Alat yang digunakan untuk memperbaiki dan memindahkan garis-garis pola hasil *draping* pada kertas pola.

1. Alat yang langsung digunakan untuk *mendraping* pada *dress form*

- a. *Dress form* atau *dummy* atau *paspop*, yaitu tiruan bentuk badan manusia mulai dari leher sampai ± 20 cm di bawah panggul atau paha dengan ukuran standar S, M, L. *Dress form* berlapis kain *muslin* merupakan bentuk *dress form* yang paling umum digunakan dalam pembuatan pola dengan teknik *draping*, karena sisi kanan dan kiri *dress form* tersebut hampir sama, kuat, tidak merusak jarum, mudah dipindah-pindahkan, dan mudah disesuaikan dengan bentuk tubuh manusia. Jenis-jenis *dress form* yang dapat digunakan dalam pembuatan pola dengan teknik *draping* dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



1

2

3

4

5

- | | |
|------------------------------|------------------------|
| 1. <i>Surf form</i> | = bentuk standar |
| 2. <i>Children's form</i> | = bentuk anak-anak |
| 3. <i>Junior form</i> | = bentuk remaja |
| 4. <i>Men's form</i> | = bentuk laki-laki |
| 5. <i>Large woman's form</i> | = bentuk wanita dewasa |

- b. Pita kecil yang tipis dan lemas berukuran $\pm 0,5$ cm, terbuat dari bahan satin, serta berwarna, seperti warna merah, biru, hijau, ungu, kuning untuk membuat garis-garis badan (*body line*) dan garis model suatu busana pada *dress form*.
- c. Jarum pentul tanpa kepala yang berukuran panjang, dapat menggunakan jarum pentul paling kecil nomor 4, berujung runcing dan tajam serta tidak mudah berkarat. Jarum ini digunakan untuk menyemat busana yang sedang *didraping* pada *dress form* agar tidak mudah bergeser-geser dan berubah bentuknya.
- d. Bantalan jarum, dipakai pada pergelangan tangan untuk menyimpan dan menahan jarum pentul agar tetap pada tempatnya.
- e. Kapur jahit, untuk memberi tanda garis atau titik pada kain.

- f. Meteran yang ukuran panjangnya 60 inci, dapat digunakan bolak balik, fleksibel, tipis, dan lemas. Digunakan untuk mengukur, membentuk busana, serta kain muslin.
- g. Gunting kain besar dan kecil, terbuat dari *stainless steel* dengan ukuran panjang gunting masing-masing 4-8 inci untuk gunting besar, dan 3-6 inci untuk gunting kecil. Digunakan untuk menggunting dan meratakan bagian-bagian kain yang tidak perlu. Gunting berpegangan sempurna akan mempermudah dan membantu ketepatan dalam menggunting kain.
- h. Gunting kertas, gunting yang khusus untuk kertas

2. Alat yang digunakan untuk memperbaiki dan memindahkan garis-garis pola hasil *draping* pada kertas pola

- a. Pensil harus 2B atau 5H, untuk menggambar garis dan tanda pola.
- b. Penggaris plastik bening berukuran 18 inci, untuk menyempurnakan bentuk pola serta menambahkan kampuh.
- c. Penggaris lengkung (kurva), untuk membentuk dan membuat lengkungan pada garis leher, kerah, kerung lengan, dan pesak.
- d. Penggaris lengkung pinggang, yaitu penggaris sepanjang 24 inci dengan ukuran inci dan sentimeter berbentuk ramping dengan ujung melingkar untuk mengukur kerah, kampuh, *flare*, *godets*, garis *princess*, dan pesak celana.
- e. Penggaris L (*square*), yaitu penggaris dua sisi dengan panjang yang berbeda, berukuran inci dan sentimeter yang terbuat dari logam atau plastik untuk membuat sudut dan garis siku-siku.
- f. Rader tajam bergigi rata, untuk memindahkan tanda pola hasil dari *mendraping* ke atas kertas pola.
- g. *Notcher*, yaitu alat pelubang untuk menandai tepi lekukan atau kertas pola.

● **Bahan**

- a. Bahan yang tidak terlalu kaku, mudah dibentuk, tidak terlalu tebal, dan cukup halus, merupakan jenis kain yang dapat digunakan dalam pembuatan pola dengan teknik *draping*, seperti : Kain blaco, kain kaci, kain muslin, atau dapat juga menggunakan kertas tela.
- b. Kertas pola, digunakan untuk memindahkan tanda-tanda pola yang terdapat pada kain balco hasil dari *draping* pada *dress form*.

C

Memasang *Body Line* Pada Boneka Jahit / *Dress form*

Body line yang akan dibentuk pada *dress form* merupakan patokan garis-garis dasar pola atau sebagai tanda-tanda pola yang sangat diperlukan dalam pembuatan pola dasar dengan teknik *draping*. Garis-garis dasar tersebut dikelompok menjadi 2 (dua) yaitu sebagai berikut :

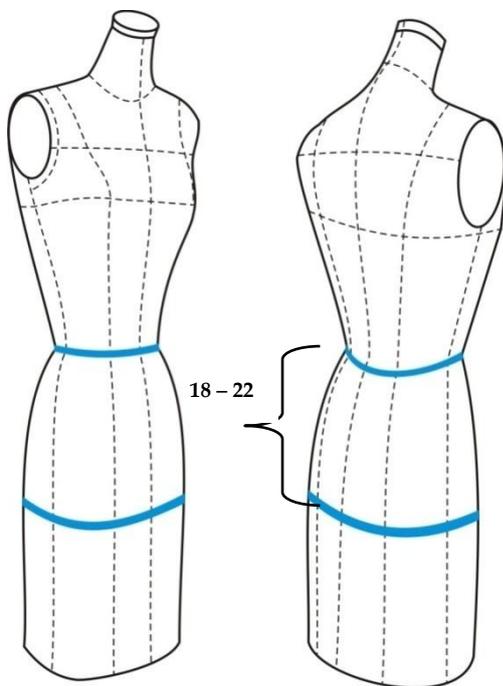
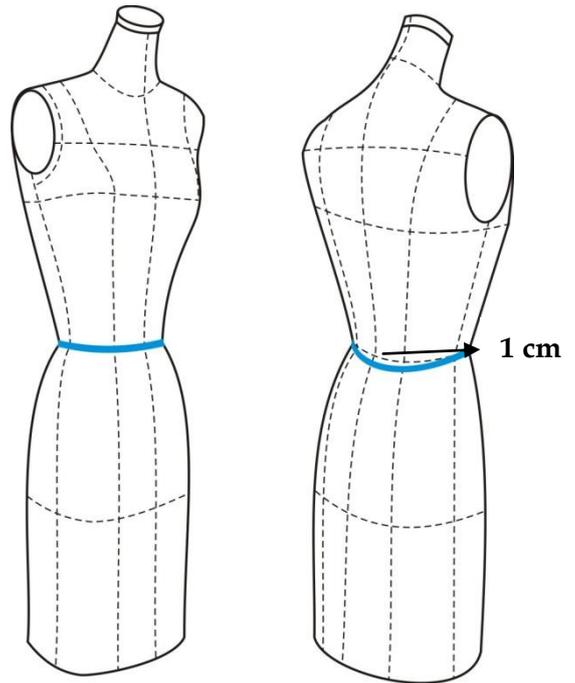
1. Garis Tegak (Vertikal)
 - Garis tengah muka (panjang muka)
 - Garis tengah belakang (panjang punggung)
 - Garis sisi (panjang sisi)
2. Garis Mendatar (Horizontal)
 - Garis leher
 - Garis bahu
 - Garis dada
 - Garis pinggang
 - Garis panggul

Garis-garis konstruksi ditentukan dengan menggunakan pita *cord* merah untuk garis vertical, biru atau kuning untuk garis horizontal atau sesuai keinginan dan warna lain untuk garis pecah modelnya.

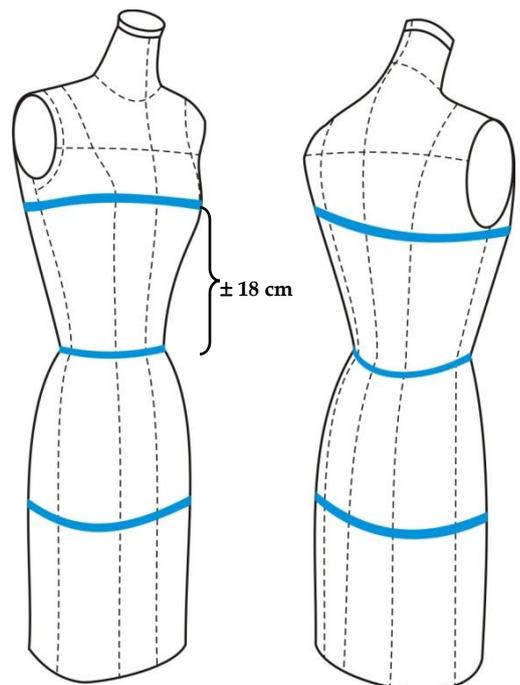
Cara Mengerjakan :

a. Garis horizontal .

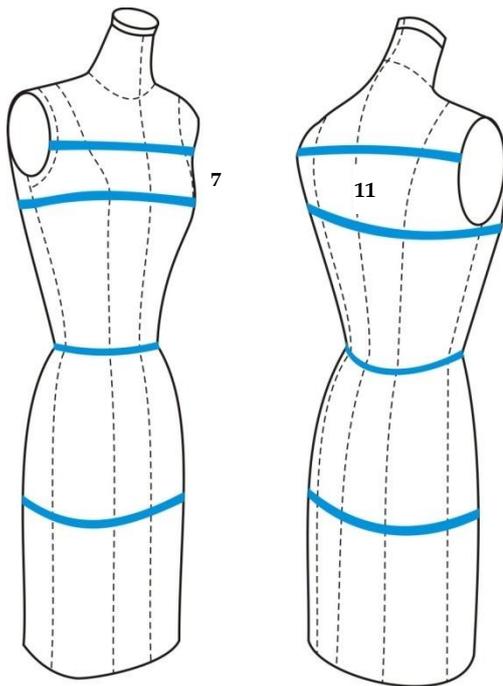
1. **Garis pinggang**, pada lingkaran yang paling kecil pada *dress form*. Pasang pita *cord* dari depan ke belakang, bagian belakang (TB) diturunkan 1 cm.



2. **Garis panggul**, dari pinggang ke bawah 18 - 22 cm atau panggul terbesar. Diposisi tengah belakang (TB) ukur dari garis pinggang asli.

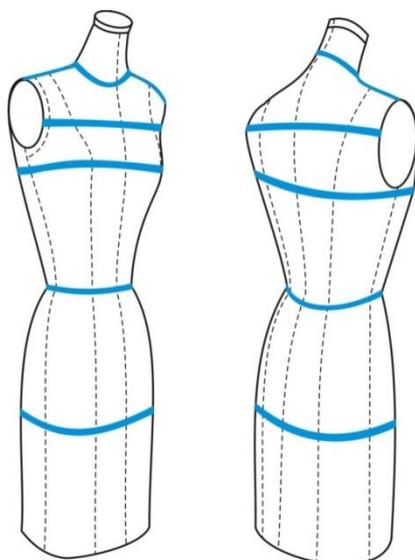
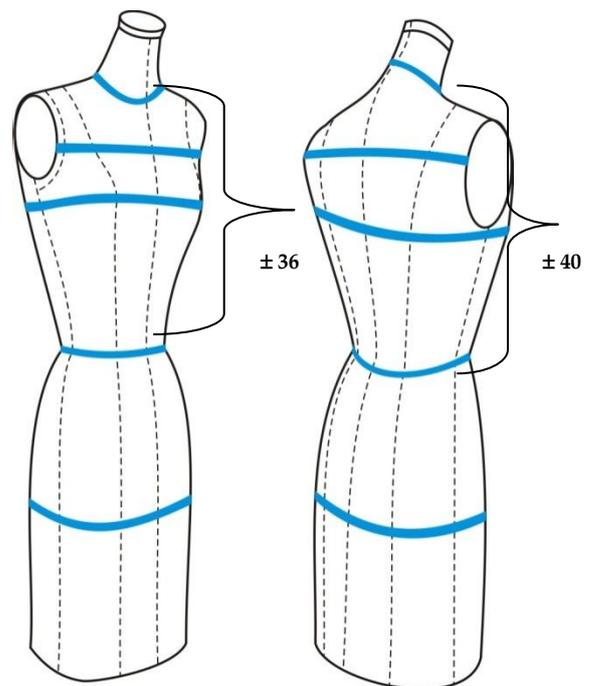


3. **Garis lingkaran badan** ± 18 cm dari garis pinggang ke atas, pas pada bagian puncak dada. Diposisi tengah belakang (TB) ukur dari garis pinggang asli.



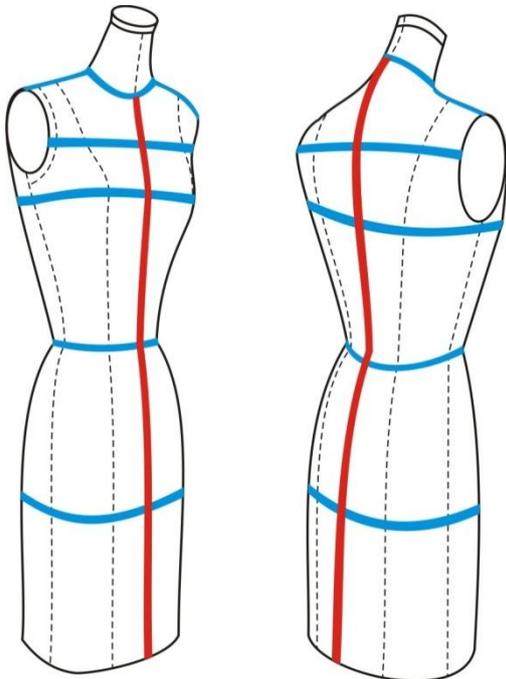
4. **Lebar dada**, ukur ke atas 7 cm dari garis lingkaran badan. Untuk **lebar punggung** dinaikkankan 11 cm dari garis lingkaran badan.

5. **Lingkar leher**, ukur 36 - 38 cm dari garis pinggang ke atas untuk menentukan titik lingkaran leher bagian muka, sedang leher belakang 40 - 43 cm dari garis pinggang ke atas. (tdk diharuskan / menurut boneka masing-masing). Di posisi tengah belakang, ukur garis pinggang asli.



6. Dengan pembagian ukuran lingkaran leher dapat ditentukan lebar bahu, dimana hanya menarik garis dari leher ke ujung bahu.

b. Garis Vertikal

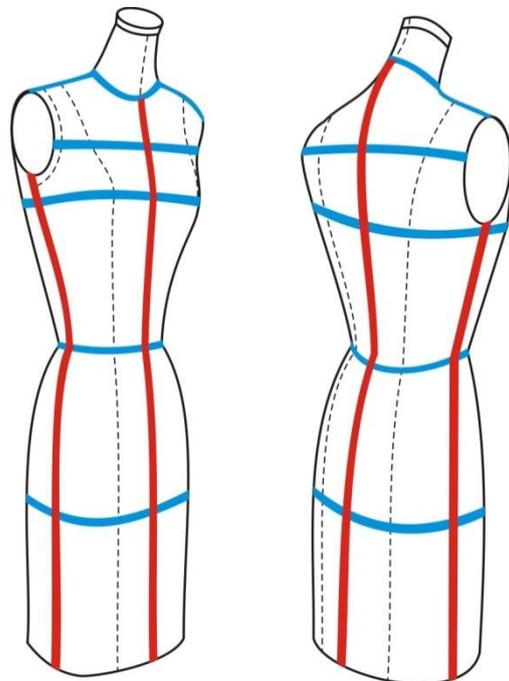


1. **Garis TM (Tengah Muka)**, buat garis tengah muka pada tengah-tengah boneka bagian muka.

Garis TB (Tengah Belakang), buat garis tengah belakang dengan cara mengukur masing-masing ukuran lingkaran kemudian dibagi 2.

2. Garis Sisi

- Ukur $\frac{1}{2}$ lingkaran badan (dari garis **TM** ke garis **TB**) kemudian dibagi 2
- Untuk ukuran lingkaran bagian depan ditambah 1 cm (+ 1 cm)
- Untuk ukuran lingkaran bagian belakang dikurangi 1 cm (- 1 cm)
- Contoh menentukan garis sisi
Lingkaran badan $45 : 2 = 22,5$ cm

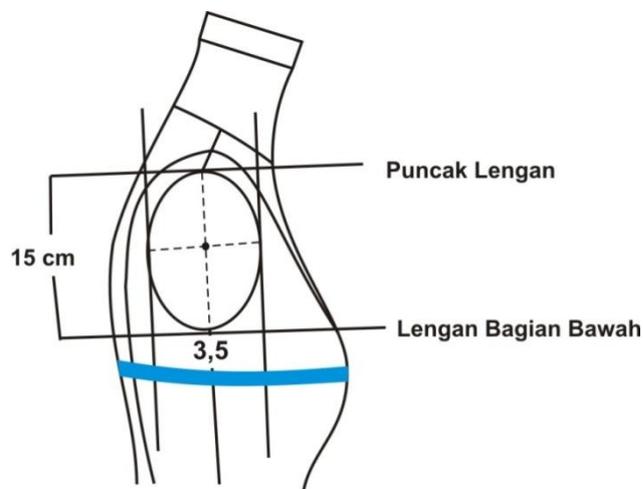


Apabila titik-titik tersebut sudah ditemukan, tinggal memasang pita untuk garis samping dari lengan bagian bawah, terus ke pinggang, ke panggul – ujung bawah *dress form*.

c. Garis Lengan

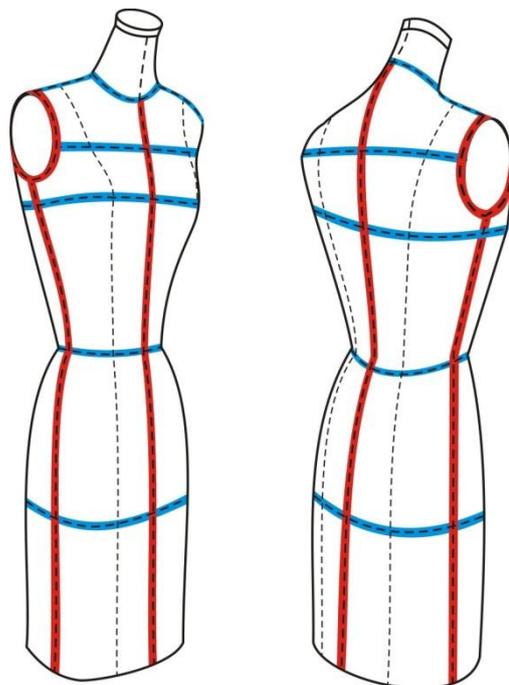
Garis lingkaran lengan dibentuk dari titik yang sudah dibentuk sebelumnya.

Tarik garis untuk lengan bagian bawah yaitu ukur ke atas 3,5 cm di atas garis lingkaran badan.



d. Menjelujur garis-garis pola

- Garis-garis pola yang sudah dibuat, jelujur menggunakan benang yang sewarna dengan pita *cord*.
- Jarum semat dilepas agar tidak merusak *dress form*.
- Panjang jelujur 0,5 cm.



Rangkuman

1. Pola dengan teknik *draping* adalah teknik pembuatan pola dengan teknik memulir langsung bahan (kain atau kertas tela, dll) pada boneka coba/ *dress form/ dummy*.
2. Alat dibedakan menjadi dua, yaitu alat yang langsung digunakan untuk *mendraping* pada *dress form* dan alat untuk memperbaiki garis pola hasil *draping* pada kertas pola.
3. Langkah-langkah memasang *body line* pada *dress form* antara lain :
 - ⓐ Membuat garis pinggang dengan sematan jarum
 - ⓐ Membuat garis panggul dengan sematan jarum
 - ⓐ Membuat garis lingkaran dada / lingkaran badan dengan sematan jarum
 - ⓐ Membuat lebar muka dan lebar punggung dengan sematan jarum
 - ⓐ Membuat garis leher dengan sematan jarum
 - ⓐ Membuat garis bahu dengan sematan jarum
 - ⓐ Membuat garis tengah muka dan tengah belakang dengan sematan jarum
 - ⓐ Membuat garis sisi dengan sematan jarum
 - ⓐ Membuat garis lengan dengan sematan jarum
 - ⓐ Menjelujur garis tanda-tanda pola



Membuat Pola Dasar Badan Secara Draping

Tujuan Kegiatan Pembelajaran

Pada akhir kegiatan pembelajaran tentang Membuat Pola Dasar Badan Secara Draping mahasiswa mampu :

- Memperkirakan kebutuhan kain untuk *draping*
- Membuat pola dasar badan
- Memperbaiki garis-garis pola

A

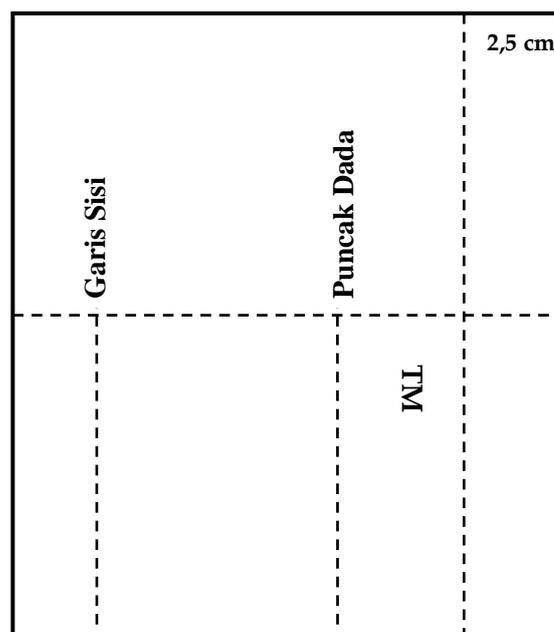
Membuat Pola Dasar Badan

1. Membuat Pola Dasar Badan Muka

Mendraping pola dasar bagian muka dan bagian belakang *dress form* merupakan kelanjutan dari langkah-langkah dalam memperkirakan bahan untuk mendraping.

- Langkah memperkirakan bahan untuk mendraping badan muka adalah sebagai berikut :
 - a. Panjang bahan : diukur dari bahu tertinggi melewati puncak dada turun hingga ke garis pinggang + 10 cm
 - b. Lebar bahan : diukur dari TM melewati puncak dada hingga menuju ke garis sisi + 10 cm
 - c. Gambar garis arah serat panjang, di tengah muka (TM), $\pm 2,5$ cm dari pinggir guntingan
 - d. Gambar garis mendatar, garis mendatar sejajar dengan garis dada, dengan menggunakan penggaris L
 - e. Tandai puncak dada, ukur setengah jarak dada di *dress form* yaitu dari TM ke puncak dada
 - f. Tandai garis sisi, ukur dari puncak dada sampai ke sisi dan ditambah $\pm 0,5$ cm untuk kelebihan

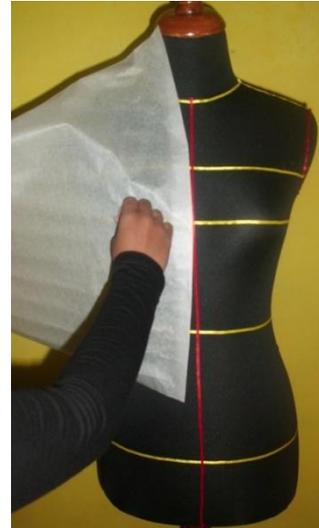
- Memberi tanda pada bahan



- Langkah – langkah mendraping pola badan muka
 - a. Memberikan sematan jarum, dengan urutan sebagai berikut menurut Joseph

Helen Amstrong (2008: 34-52) :

- 1) Menyemat pada tanda puncak dada

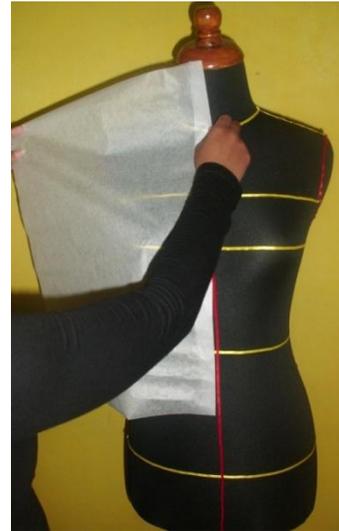


- 2) Menyemat pada tengah muka, yaitu tepat pada badan terbesar

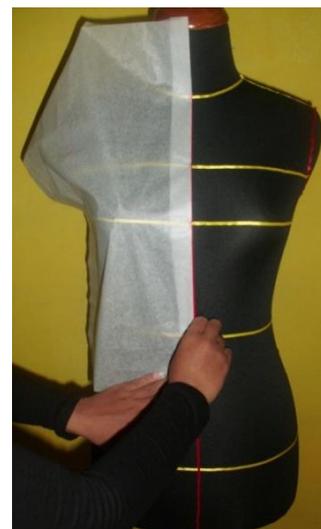
- 3) Menyemat pada tengah muka, yaitu tepat pada garis lebar muka



- 4) Menyemat pada tengah muka, yaitu tepat pada garis leher



- 5) Menyemat pada sisi, dengan memberi kelonggaran 0,5 cm, sebab *dress form* tanpa memakai BH



- 6) Menyemat pada tengah muka, yaitu tepat pada pinggang

- 7) Menyemat sisi bawah, yaitu pada pinggang dan arah serat harus lurus dari sisi atas



- 8) Membentuk kupnat pinggang, kupnat dibentuk dari kelebihan kain antara TM dan sisi lalu semat pada tengah-tengah garis pinggang

- 9) Membentuk kampuh pada leher dengan cara menggunting kelebihan kain dengan menyisakan sekitar 2 cm untuk kampuh



- 10) Menyemat pada bahu tertinggi, tepat pada lingkaran leher dengan memastikan kain rata pada badan tidak ada gelembung atau lipatan



- 11) Menyemat pada bahu terendah, tepat pada ujung bahu di bagian kerung lengan



- 12) Membentuk kupnat bahu, kupnat dibentuk dari kelebihan kain antara bahu tertinggi dan bahu terendah lalu semat pada tengah-tengah garis bahu

13) Merapikan sisa kampuh

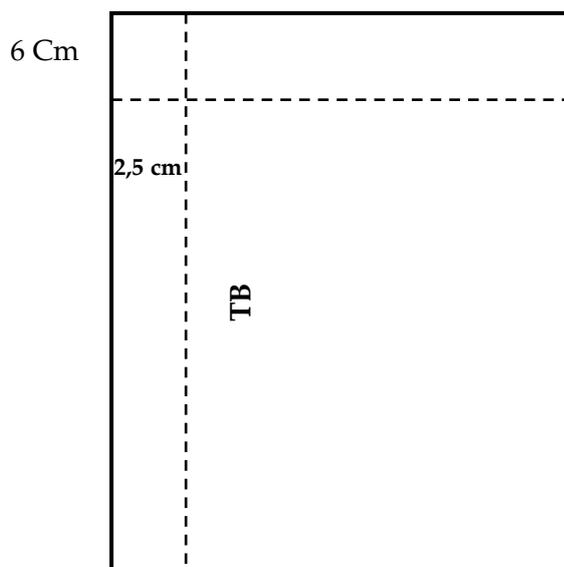


2. Membuat Pola Dasar Badan Belakang

● Langkah memperkirakan bahan untuk *mendraping* badan belakang adalah sebagai berikut :

- a. Panjang bahan : diukur dari bahu tertinggi turun lurus hingga ke garis pinggang + 10 cm
- b. Lebar bahan : diukur dari TB lurus ke samping hingga menuju ke lingkaran badan bagian sisi + 10 cm
- c. Gambar garis arah serat panjang, di tengah belakang (TB), $\pm 2,5$ cm dari pinggir guntingan
- d. Gambar garis leher tengah belakang, ukur 6 cm dari pinggir guntingan

● Memberi tanda pada bahan



- Langkah – langkah *mendraping* pola badan belakang
 - a. Memberi sematan jarum, dengan urutan sebagai berikut :

- 1) Menyemat pada TB, yaitu tepat pada tekuk leher



- 2) Menyemat pada TB, yaitu tepat pada garis lebar punggung

- 3) Menyemat pada TB, yaitu tepat pada garis lingkaran badan



- 4) Menyemat pada TB, yaitu tepat pada garis pinggang



- 5) Menyemat lebar punggung bagian luar (kerung lengan)

- 6) Menyemat pada sisi bagian atas, yaitu pada badan terbesar

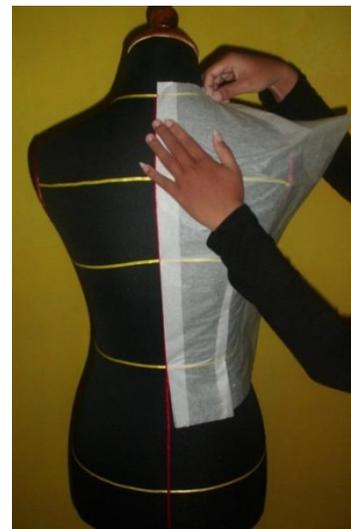


- 7) Menyemat pada sisi bagian bawah, yaitu dengan cara meluruskan arah serat dari sisi bagian atas

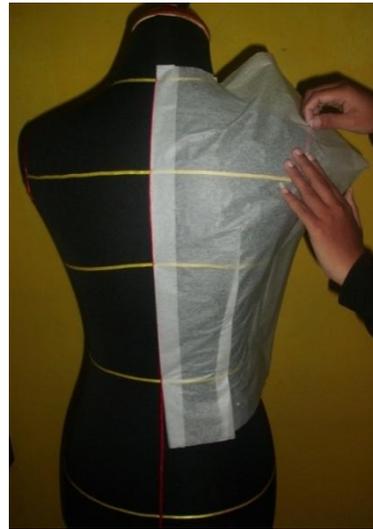


- 8) Membentuk kupnat pada pinggang, kupnat dibentuk dari kelebihan kain antara TB dengan sisi lalu semat pada tengah-tengah garis pinggang

- 9) Menyemat pada bahu tertinggi, tepat pada lingkaran leher dengan memastikan kain rata pada badan tidak ada gelembung atau lipatan



- 10) Menyemat pada bahu terendah, tepat pada ujung bahu di bagian kerung lengan



- 11) Membentuk kupnat bahu, kupnat dibentuk dari kelebihan kain antara bahu tertinggi dan bahu terendah lalu semat pada tengah-tengah garis bahu

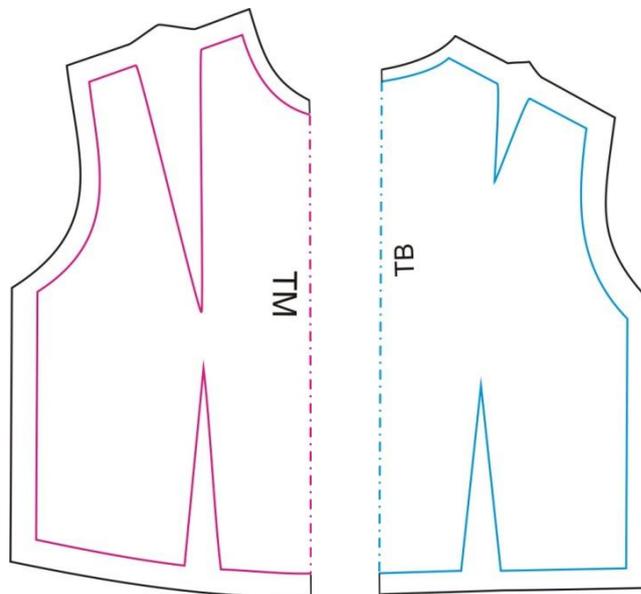
- 12) Merapikan sisa kampuh, menggantung sisa kampuh dengan menyisakan ± 2 cm untuk kampuh



- b. Memberi tanda-tanda pola seperti TM, TB, lingkaran leher, garis bahu, garis sisi, garis pinggang.
- c. Memberi tanda kupnat,
- d. Melepas hasil *draping* dari *dress form*
- e. Membentangkan pola hasil *draping*
- f. Memperbaiki tanda-tanda pola seperti TM, TB, lingkaran leher, garis bahu, garis sisi, garis pinggang.



Hasil Pola Dasar Badan Teknik *Draping*



Rangkuman

1. Memperkirakan kebutuhan bahan untuk *mendraping* yaitu dengan menghitung lebar atau panjang yang akan di *draping* ditambah 10 cm.
2. Langkah-langkah *mendraping* adalah sebagai berikut :
 - Memberi semata dengan jarum sesuai dengan urutan
 - Memberi tanda-tanda pola seperti TM, TB, dsb
 - Untuk memberi tanda kupnat, gores dengan kapur jahit.
 - Melepas hasil *draping* dari *dress form*.
 - Memperbaiki tanda-tanda pola.
3. Memperbaiki garis-garis pola meliputi tanda TM, TB, kerung leher, garis bahu, garis sisi, garis pinggang, dll.



Kupnat Badan

Tujuan Kegiatan Pembelajaran

Pada akhir kegiatan pembelajaran tentang kupnat badan mahasiswa mampu :

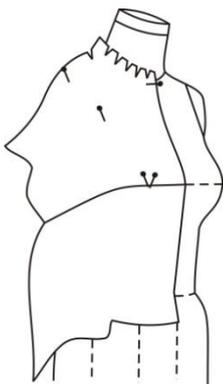
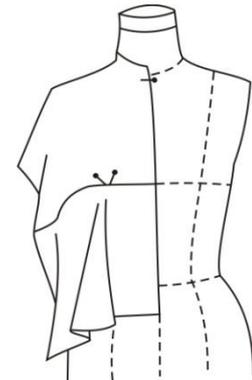
- Memperkirakan kebutuhan kain untuk *draping*
- Membuat pola macam-macam kupnat badan
- Memperbaiki garis-garis pola kupnat badan

KUPNAT SISI



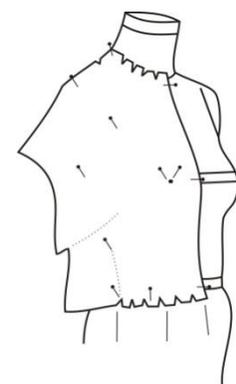
Langkah kerja membuat kupnat sisi adalah sebagai berikut :

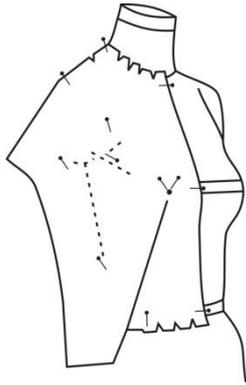
1. Meletakkan kain muslin pada dress form dan semat kain bagian TM pada pangkal leher, dada, pinggang. Lalu meratakan kain muslin pada lingkaran badan lalu memberi sematan pada puncak dada.



2. Meratakan dan memberi guntingan pada lingkaran leher semat pada bahu tertinggi & pada ujung bahu. Meratakan kain muslin pada garis kerung lengan lalu beri sematan jarum.

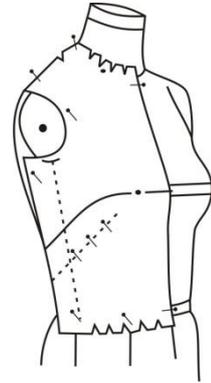
3. Meratakan dan memberi guntingan pada garis pinggang. Semat sisi badan dengan meratakan Kain muslin pada pinggang hingga pertengahan sisi badan, memberi tanda lalu semat.



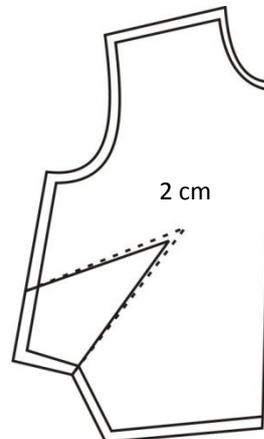
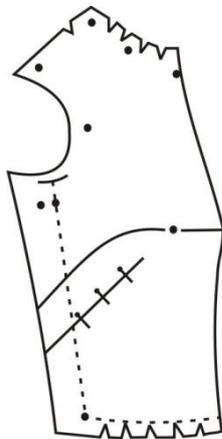


4. Meratakan kain dari kerung lengan ke sisi badan, kelebihan kain pada bentuk badan dibuat kupnat, supaya pas di badan.

5. Memberi tanda pola pada leher, bahu, kerung lengan, kupnat, pinggang serta TM.



6. Melepas kain dari dress form & menyempurnakan garis-garis polanya. Membuat kupnat baru dengan menggeser 2 cm keluar.

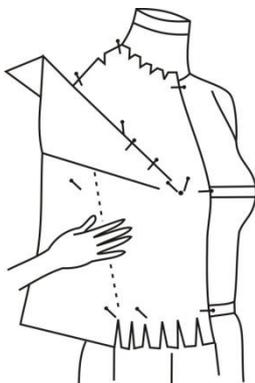
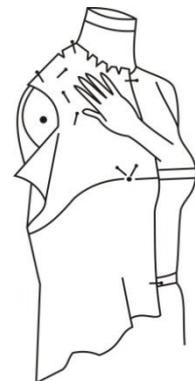


KUPNAT LENGAN



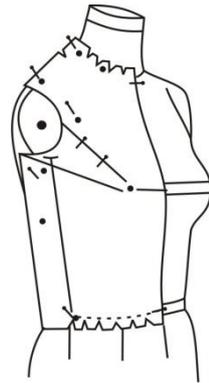
Langkah kerja membuat kupnat lengan adalah sebagai berikut :

1. Meletakkan kain muslin pada dress form & menyemat kain bagian TM pada pangkal leher, dada, pinggang. Lalu meratakan kain muslin pada lingkaran badan lalu memberi sematan pada puncak dada. Meratakan & member guntingan pada lingkaran leher dan bahu tertinggi. Semat pangkal bahu, ujung bahu hingga pertengahan kerung lengan.

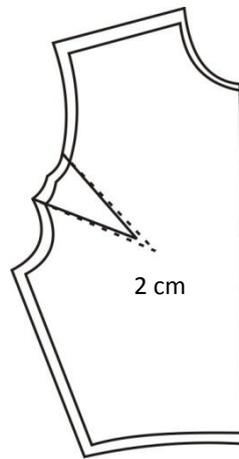
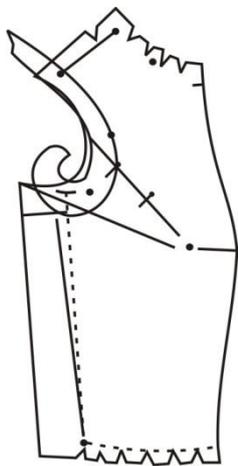


2. Meratakan dan memberi guntingan pada garis pinggang, semat sisi badan dengan meratakan kain muslin pada sisi badan hingga pertengahan kerung lengan. Kelebihan kain pada bentuk badan dibuat kupnat, supaya pas di badan.

3. Memberi tanda pola pada leher, bahu, kerung lengan, kupnat, pinggang serta TM.



4. Melepas kain dari dress form & menyempurnakan garis-garis polanya. Membuat kupnat baru dengan menggeser 2 cm keluar.



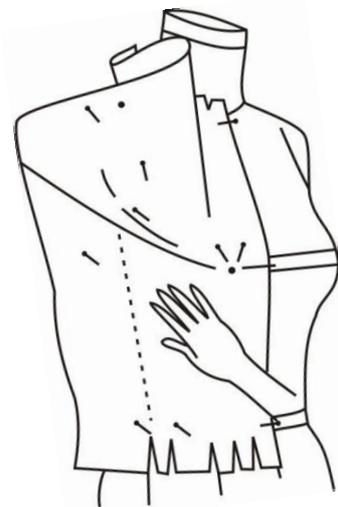
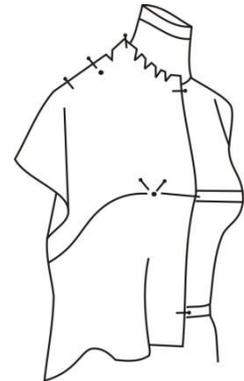
KUPNAT BAHU



Langkah kerja membuat kupnat bahu adalah sebagai berikut :

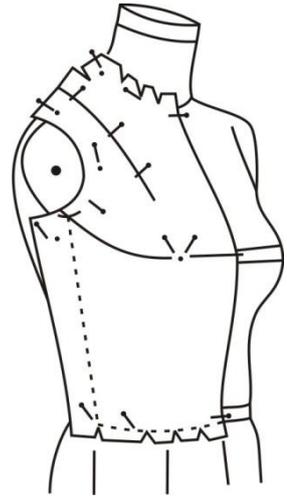
1. Meletakkan kain muslin pada dress form & menyemat kain bagian TM pada pangkal leher, dada, pinggang. Lalu meratakan kain muslin pada lingkaran badan lalu memberi sematan pada puncak dada.

Meratakan & member guntingan pada garis leher & bahu. Semat pada bahu tertinggi hingga pertengahan bahu atau garis princes bahu.

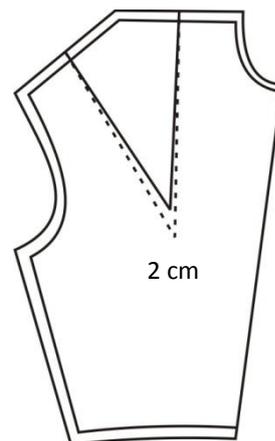
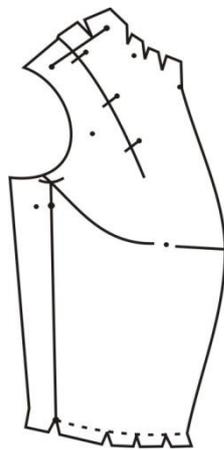


2. Meratakan & memberi guntingan pada garis pinggang. Meratakan kain muslin pada sisi badan, lalu semat. Ratakan pula bagian kerung lengan, sisa kain diarahkan menuju garis princes bahu. Kelebihan pada bentuk badan dibuat kupnat supaya pas dibadan.

3. Memberi tanda pola pada leher, bahu, kerung lengan, kupnat, pinggang serta TM.



4. Melepas kain dari dress form & menyempurnakan garis-garis polanya. Membuat kupnat baru dengan menggeser 2 cm keluar.

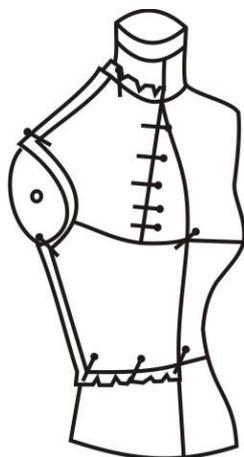
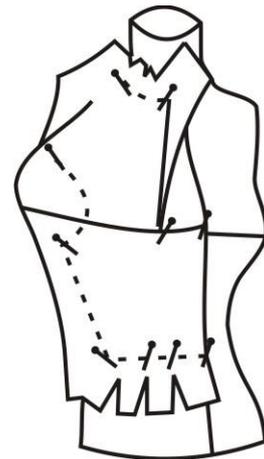


KUPNAT LEHER



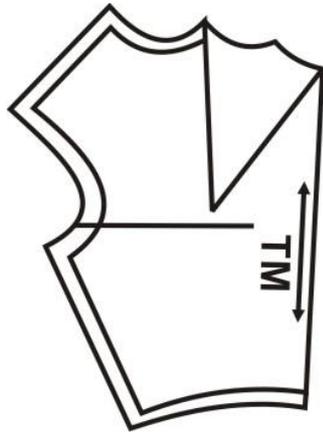
Langkah kerja membuat kupnat leher adalah sebagai berikut :

1. Meletakkan kain muslin pada dress form dan semat bagian TM pada pangkal leher.
2. Meratakan dan memberi guntingan kampuh pada lingkaran leher lalu semat pada bahu tertinggi dan ujung bahu.
3. Meratakan garis kerung lengan, sisi badan, hingga pinggang dengan memberi guntingan kampuh.
4. Meratakan kain muslin pada TM dengan mengarahkan sisa kelebihan kain menuju leher, lalu semat.



5. Memberi tanda pola pada leher, bahu, kerung lengan, kupnat, pinggang dan TM.

6. Melepas kain dari dress form dan menyempurnakan tanda-tanda polanya.

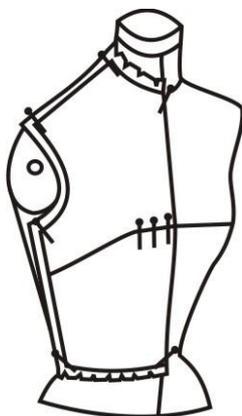
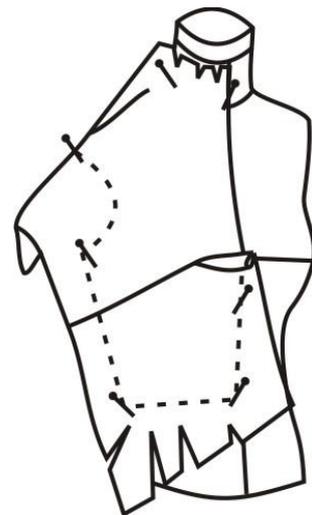


KUPNAT TENGAH MUKA



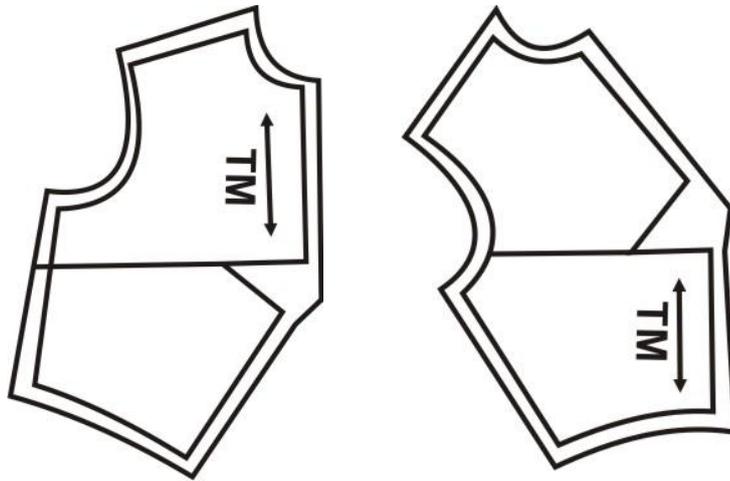
Langkah kerja membuat kupnat tengah muka adalah sebagai berikut :

1. Meletakkan kain muslin pada dress form dan semat kain bagian TM pada pangkal leher hingga dada.
2. Meratakan dan memberi guntingan kampuh pada lingkaran leher lalu semat pada bahu tertinggi dan ujung bahu.
3. Meratakan garis kerung lengan, sisi badan hingga pinggang bagian sisi, lalu semat.
4. Meratakan dan memberi guntingan garis pinggang hingga TM bagian pinggang.
5. Meratakan kain muslin pada TM dengan mengarahkan sisa kelebihan kain menuju dada / lingkaran badan.



6. Memberi tanda pola pada leher, bahu, kerung lengan, kupnat, pinggang dan TM.

7. Melepas kain dari dress form dan menyempurnakan tanda-tanda polanya.





Macam - Macam Kerah

Tujuan Kegiatan Pembelajaran

Pada akhir kegiatan pembelajaran tentang Macam-Macam Kerah Secara Draping mahasiswa mampu :

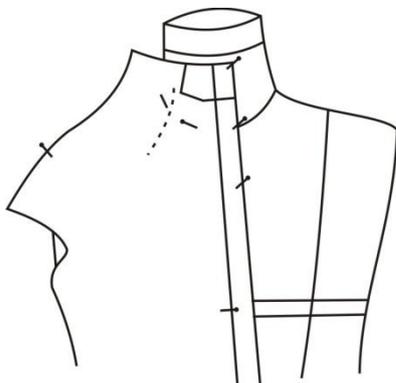
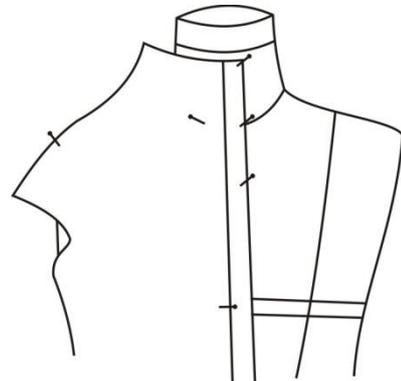
- Memperkirakan kebutuhan kain untuk *draping*
- Membuat pola macam-macam kerah secara draping
- Memperbaiki garis-garis pola

KERAH YANG DITINGGIKAN



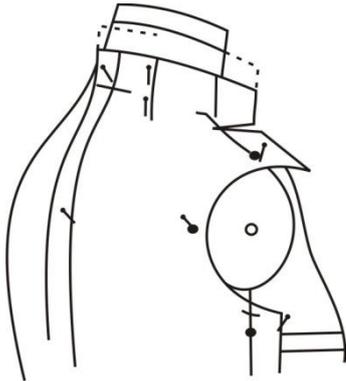
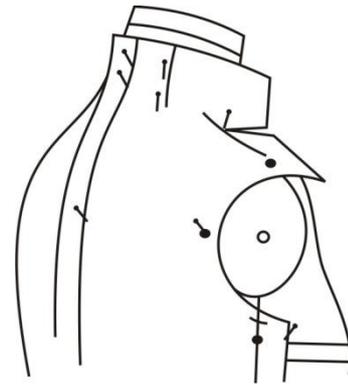
Langkah kerja membuat kerah yang ditinggikan adalah sebagai berikut :

1. Meletakkan garis TM kain muslin pada TM dress form dengan bagian bahu diberi kelebihan ± 5 cm, semat.

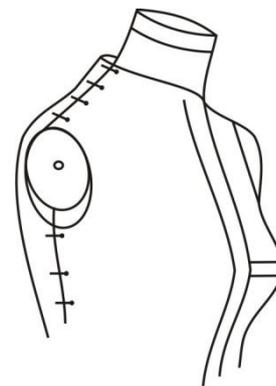


2. Semat sekeliling lingkaran leher hingga pangkal bahu. Tinggi leher disesuaikan dengan disain ± 3 cm.

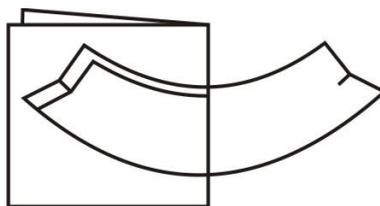
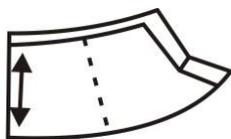
3. Meletakkan TB kain pada TB dress form, beri kelebihan ± 5 cm dari bahu, lalu semat. Semat juga pada garis bahu.
4. Membuat kup kecil pada garis leher belakang ± 3 cm dari TB, panjang kup ± 5 cm, lebar kup disesuaikan dengan kelebihan kain.



5. Memberi tanda-tanda pola.



6. Menggabungkan pola badan bagian depan dengan pola badan bagian belakang.

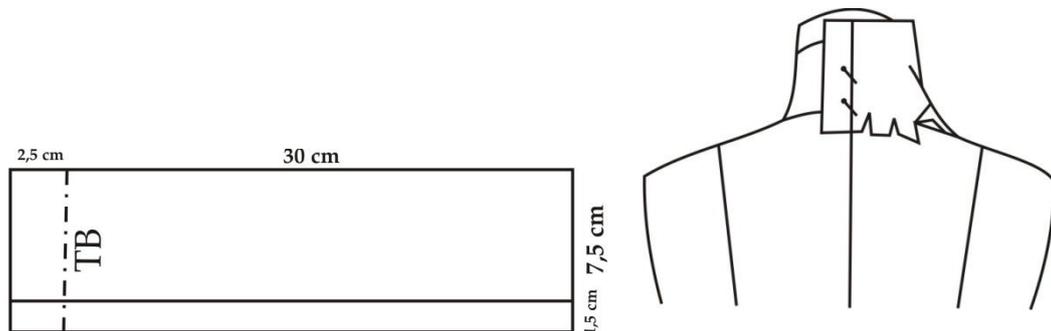


KERAH ½ TEGAK

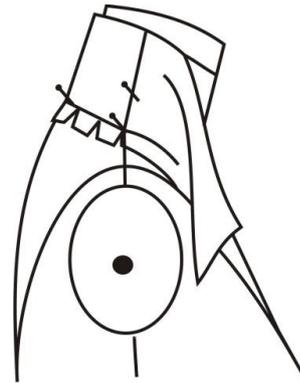
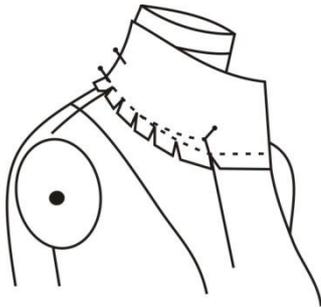


Langkah membuat kerah setengah tegak adalah sebagai berikut :

1. Meletakkan kain muslin dengan arah serat lurus tepat pada garis tengah leher. Semat pada leher belakang ± 3 cm ke atas dari garis leher untuk penegak kerah. Meratakan kain muslin pada bagian leher menuju bahu tertinggi, beri guntingan kampuh lalu semat pada bahu tertinggi.

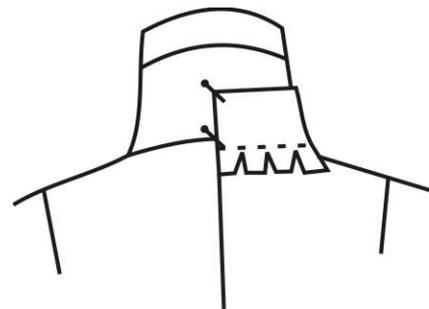
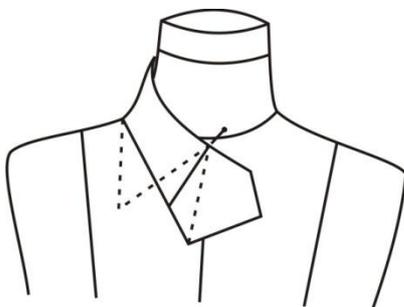


2. Semat ± 3 cm ke atas dari bahu tertinggi.



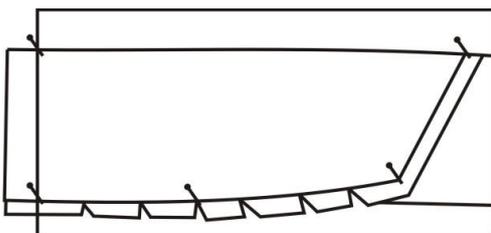
3. Meratakan kain muslin di sekeliling leher menuju TM, beri guntingan kampuh. Semat sekeliling leher hingga TM. Pada TM diturunkan ± 1 cm.

4. Melipat keluar sesuai tanda sematan 3 cm.



5. Menggambar pola dasar kerah.

6. Melepas kain dari dress form, lalu memperbaiki tanda-tanda pola.

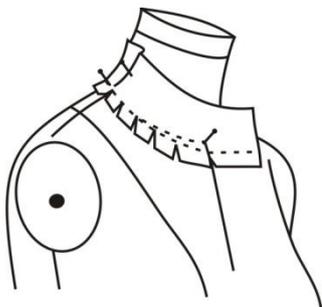
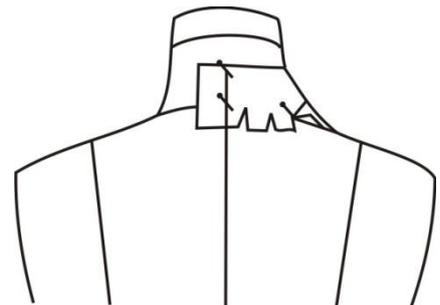
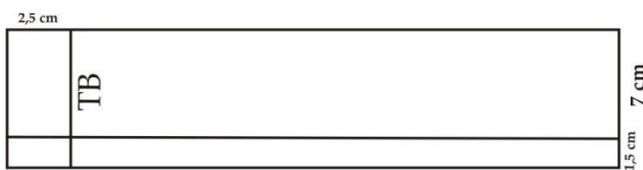


KERAH SHANGHAI



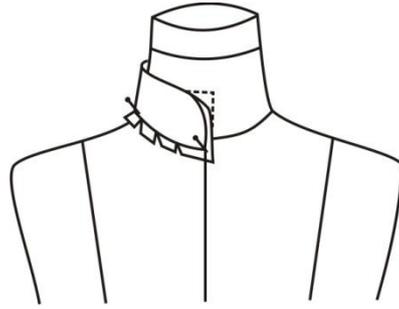
Langkah membuat kerah shanghai adalah sebagai berikut :

1. Menyemat TB kain muslin pada TB dress form, beri guntingan kampuh pada sekeliling garis leher.

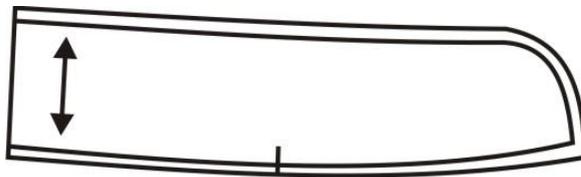


2. Menyemat garis leher depan. Pada TM diturunkan ± 1 cm.

3. Menggambar bentuk kerah.



4. Melepas kain dari dress form, lalu memperbaiki tanda-tanda pola.

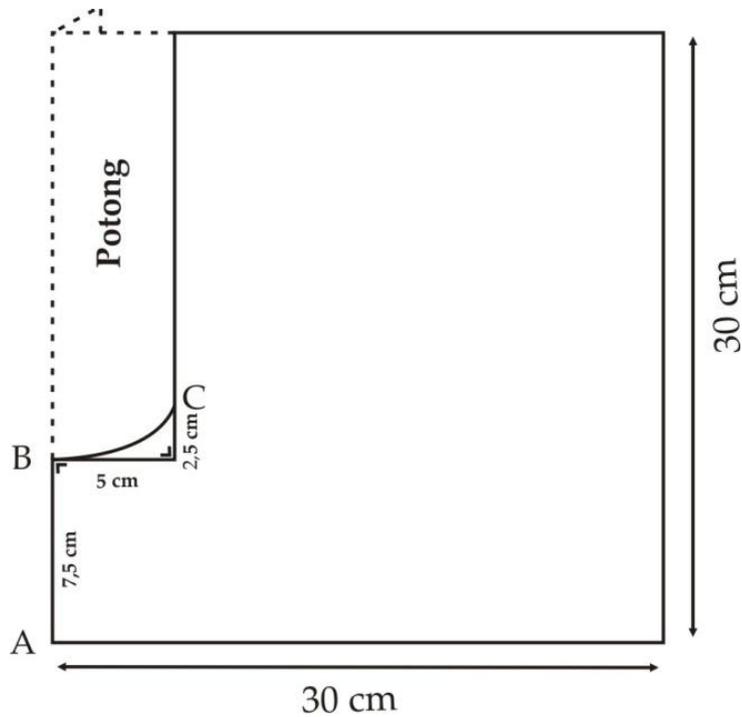


KERAH REBAH

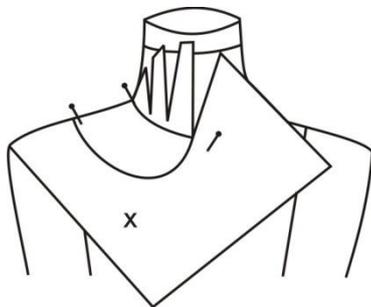
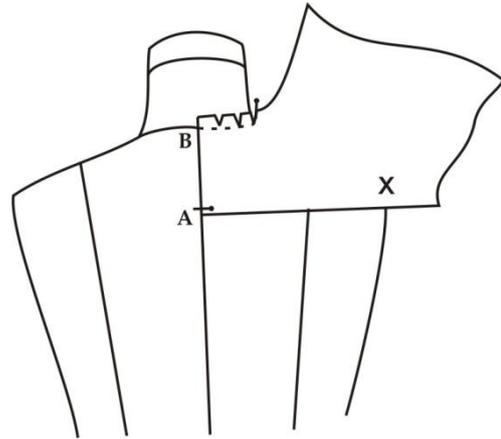


Langkah kerja membuat kerah rebah adalah sebagai berikut :

1. Menyiapkan kain sesuai ketentuan sebagai berikut :

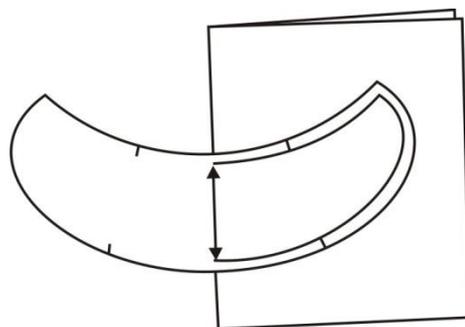


2. Meletakkan TB kain muslin pada TB dress form.



3. Memberi guntingan kampuh, semat pada lingkaran leher belakang hingga bahu tertinggi. Semat pula pada ujung bahu.
4. Meratakan dan memberi guntingan pada bagian leher depan.
5. Menggambar bentuk kerah sesuai disain.

6. Melepas kain muslin dari dress form dan memperbaiki garis-garis polanya.

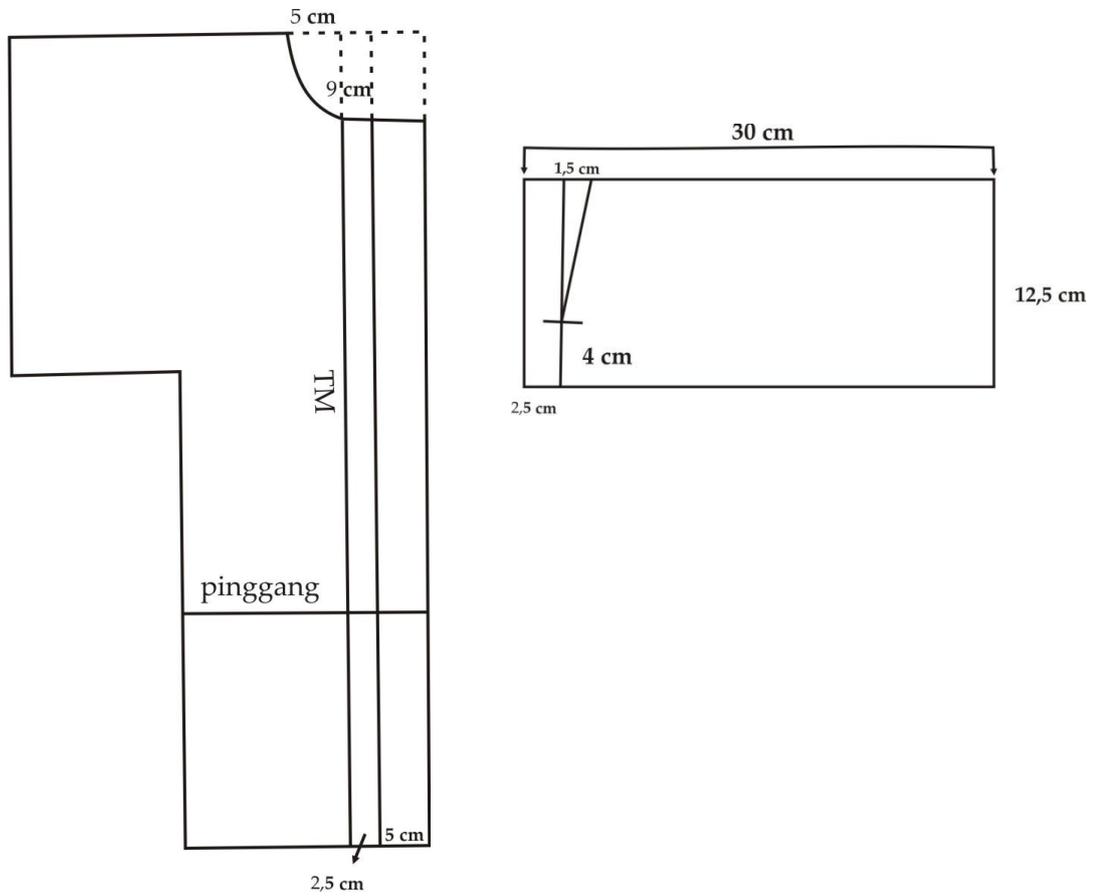


KERAH JAS

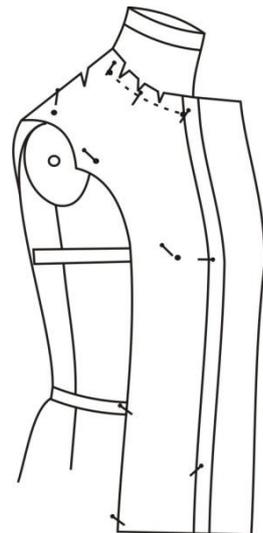


Langkah kerja membuat kerah jas adalah sebagai berikut :

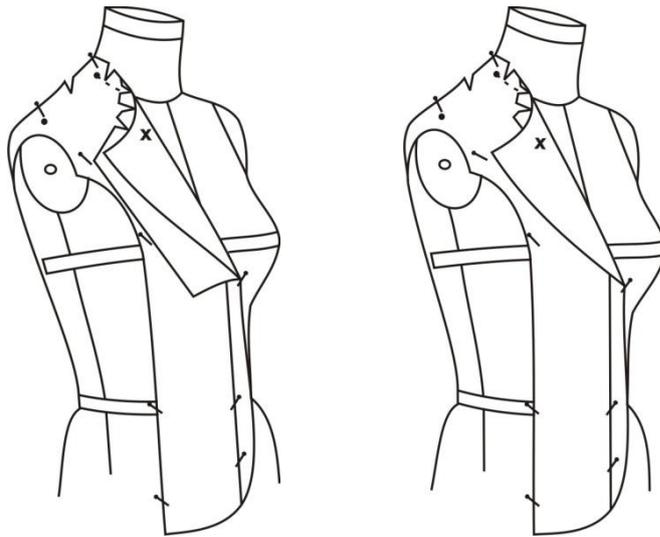
1. Menyiapkan bahan sesuai dengan ketentuan berikut :



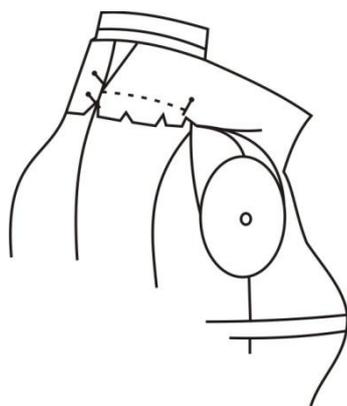
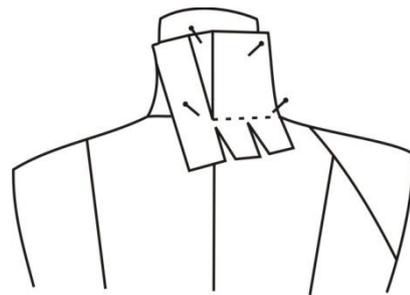
2. Meletakkan TM kain pada TM dress form, lalu semat.
3. Menandai dan memberi potongan kampuh pada garis leher depan.



4. Memberi tanda ± 5 cm di bawah lingkaran badan.

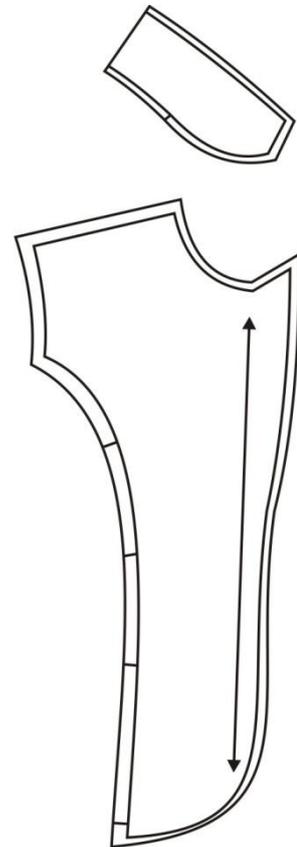
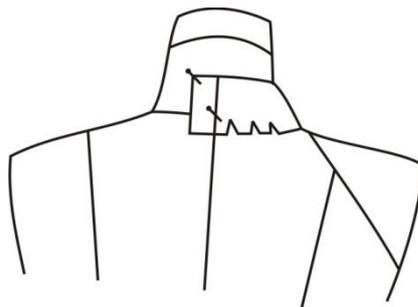
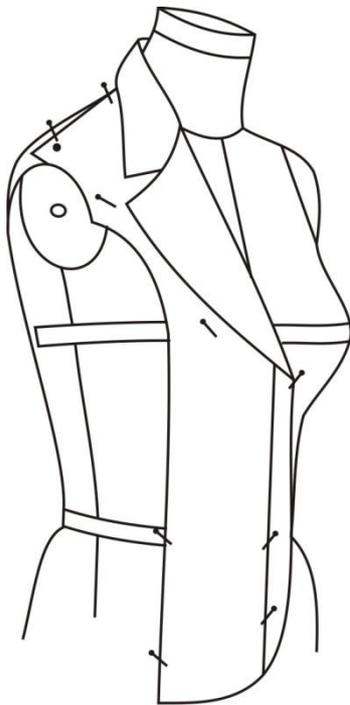
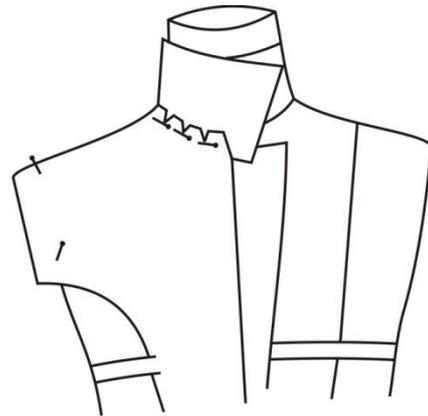
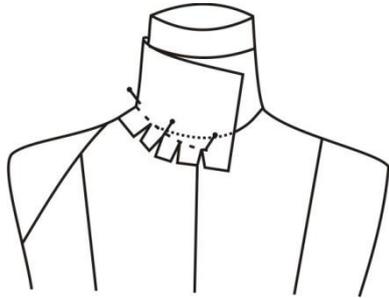


5. Menyemat kerah pada TB dress form.



6. Menggeser TB $\pm 2,5$ cm.
7. Meratakan dan memberi guntingan kampuh pada sekeliling garis leher hingga bahu tertinggi.

8. Menyemat pada leher depan, semat pula kerah dengan lapel.



KERAH SETALI



Langkah kerja membuat kerah setali adalah sebagai berikut :

1. Menyiapkan bahan sesuai ketentuan berikut :

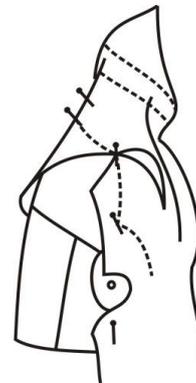
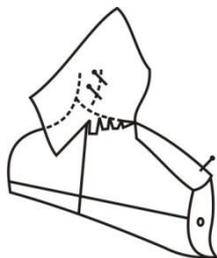
	15 cm
25 cm	
TM	

2. Mengedrap pola dasar badan muka.



3. Memberi tanda patahan bagian TM pada titik lingkaran badan menuju leher, lalu lipat kain mengarah ke sisi..

4. Meratakan kain pada sekeliling leher menuju badan belakang.

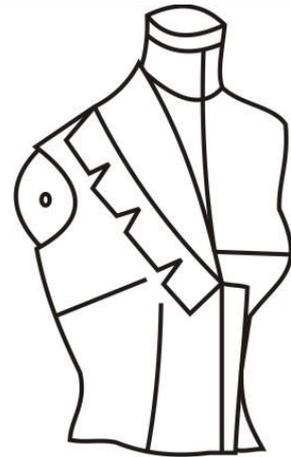


5. Menyemat kerah belakang dari bahu hingga garis leher dengan memberi guntingan kampuh pada lingkaran leher.

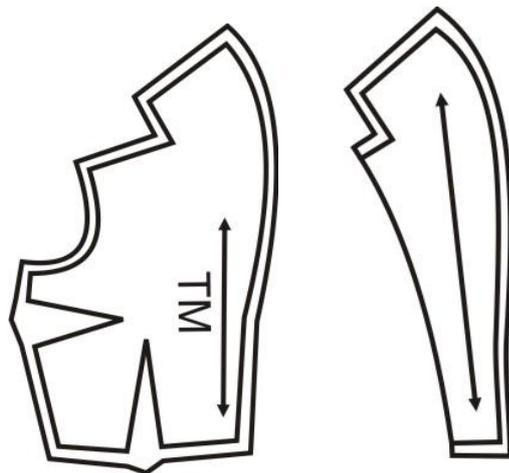
6. Turunkan kerah bagian belakang dan memberi guntingan kampuh.



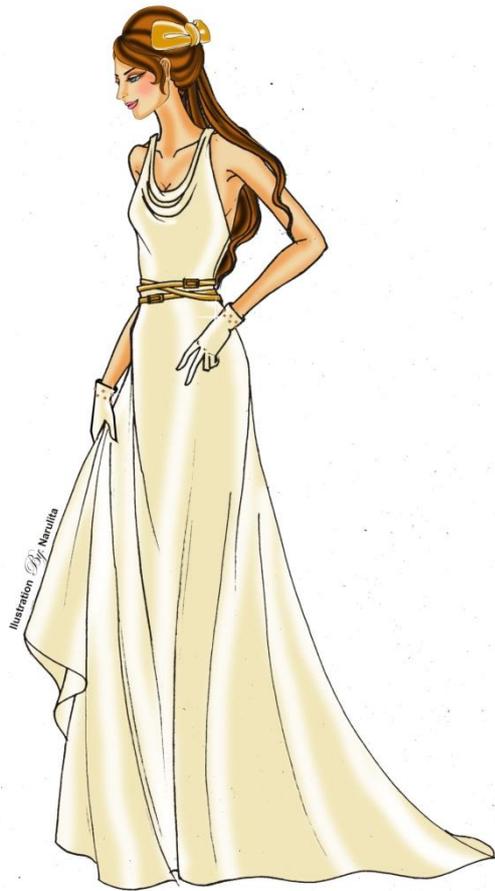
7. Membentuk pola kerah setali sesuai disain.



8. Memberi tanda pola pada leher, bahu, kerung lengan, kupnat, pinggang dan TM.
9. Melepas kain dari dress form dan menyempurnakan tanda-tanda polanya.

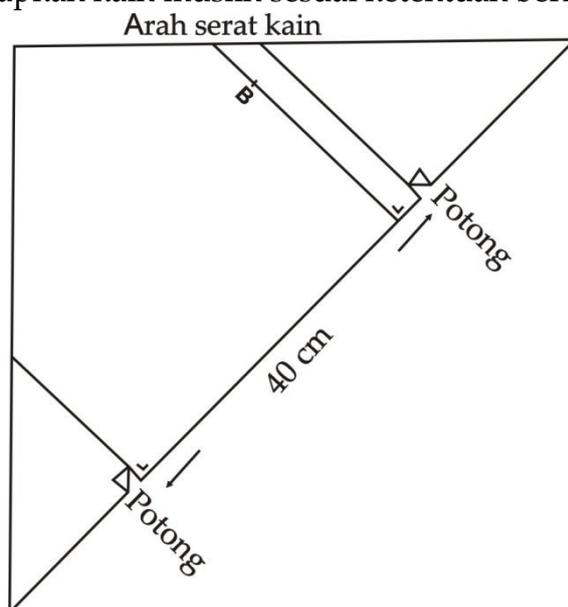


KERAH COWL NECK

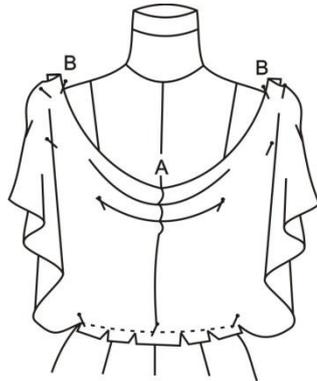
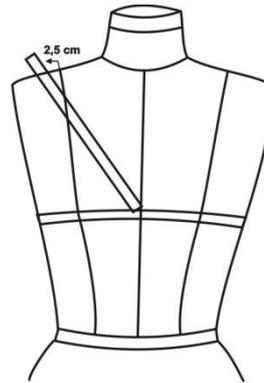


Langkah kerja membuat kerah cowl neck adalah sebagai berikut :

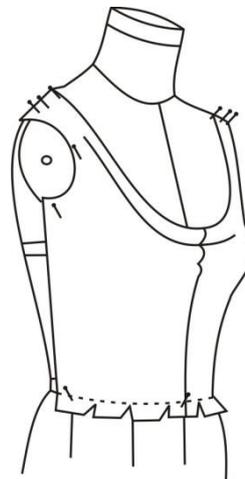
1. Menyiapkan kain muslin sesuai ketentuan berikut :



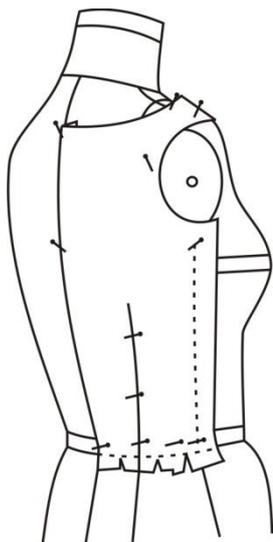
2. Menentukan ukuran pada badan.



3. Menyemat titik B pada bahu kiri dan B pada bahu kanan.

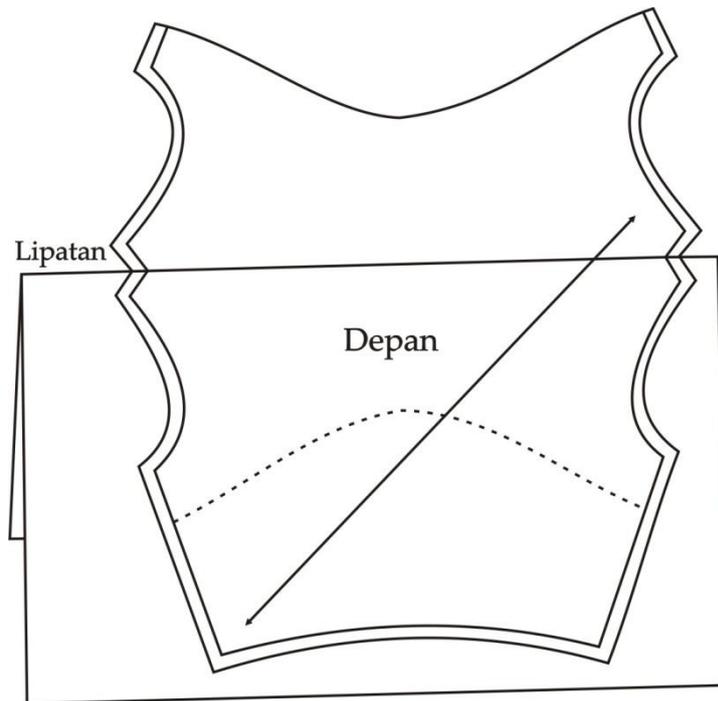


4. Membuat lipit pada bahu.



5. Mengedrap badan belakang.

6. Melepas kain muslin dari dress form dan memperbaiki tanda-tanda polanya.





Membuat Macam-Macam Lengan

Tujuan Kegiatan Pembelajaran

Pada akhir kegiatan pembelajaran tentang Membuat Macam-Macam Lengan mahasiswa mampu :

- Memperkirakan kebutuhan kain untuk *draping*
- Membuat pola busana
- Memperbaiki garis-garis pola

LENGAN JAS



Langkah kerja membuat lengan jas adalah sebagai berikut :

Setelah mempunyai pola dasar lengan, maka ubahlah sesuai langkah berikut :

Kedua sisi lengan dilipat ketengah-tengah lengan & kutip kepala lengan ACB.

$G I = \frac{1}{2}$ lebar pergelangan lengan. Hubungkan A G, I B memotong garis DEF (siku lengan)

$I I_1 = G G_1 = 2 \text{ cm}$

F I₁ diperpanjang kebawah dan buatlah garis tegak lurus ketitik G terdapat I₂

$A A_1 = B B_1 = 3 \text{ cm}$

$D D_1 = F F_1 = 2 \text{ cm}$

$I_2 I_3 = 2 \text{ cm}$

Hubungkan A₁ D₁ G₁ dan B₁ F₁ I₃ maka terbentuklah pola lengan bagian bawah

$A A_2 = A A_1 = 3 \text{ cm}$

$D D_2 = D D_1 = 2 \text{ cm}$

$G_1 G_2 = G G_1 = 2 \text{ cm}$

Dari puncak lengan ke B₂ diukur garis kerung lengan belakang sampai batas princes + 1 cm.

$B B_2 = B B_1 = 3 \text{ cm}$

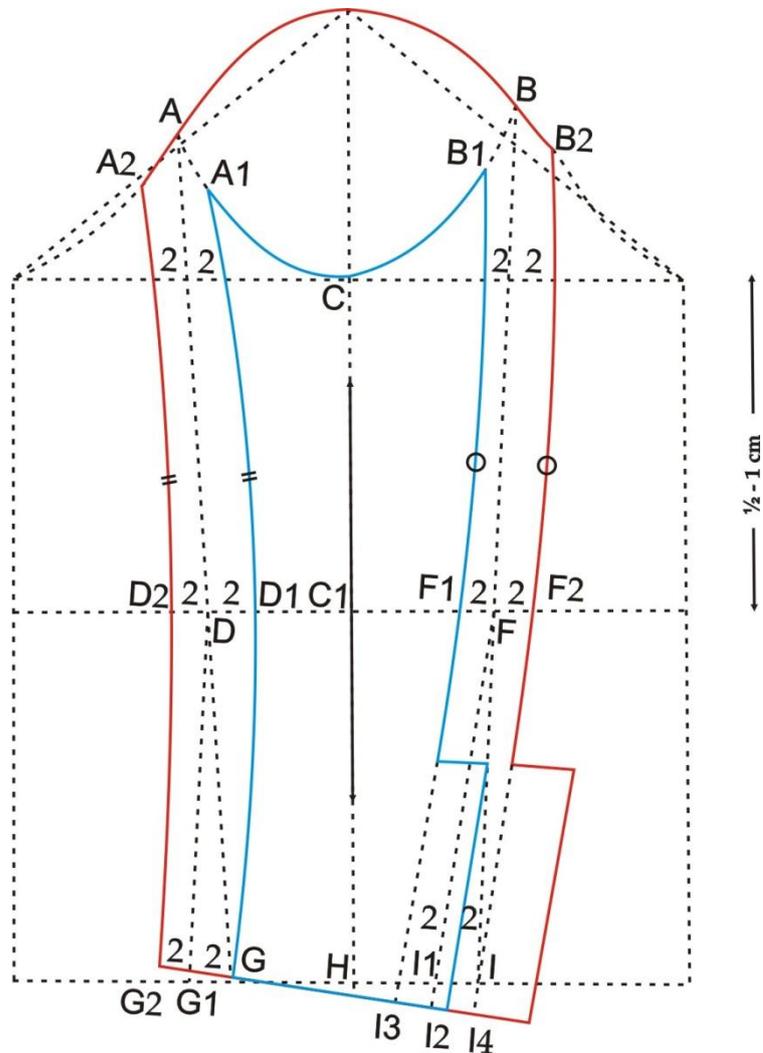
$F F_2 = F F_1 = 2 \text{ cm}$

Hubungkan A₂ D₂ G₂ dan B₂ F₂ I₄

Garis pola A₂ B₂ I₄ G₂ adalah pola lengan bagiab atas.

A₂ D₂ G₂ terletak di bagian muka.

B₂ F₂ I₄ ada di bagian pola belakang.



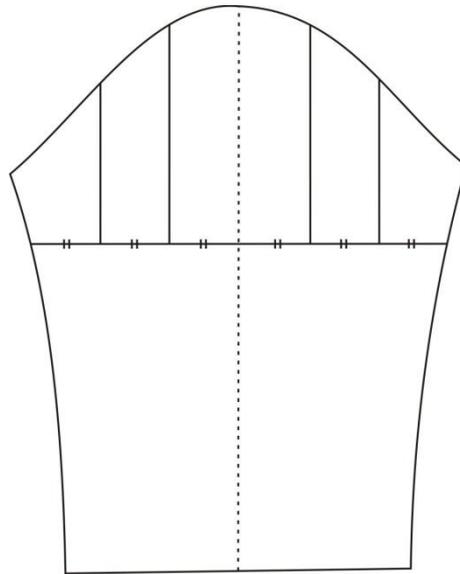
LENGAN KAKI KAMBING



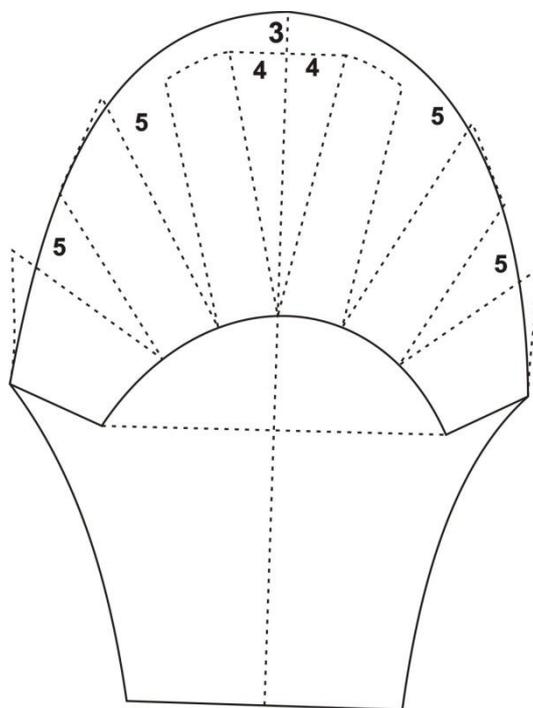
Langkah kerja membuat lengan kaki kambing adalah sebagai berikut :

Setelah mempunyai pola dasar lengan, maka ubahlah sesuai langkah berikut :

1. Bagi lengan menjadi 6 bagian dengan sama lebarnya.
2. Gunting bagian-bagian lengan, tetapi tidak sampai putus.

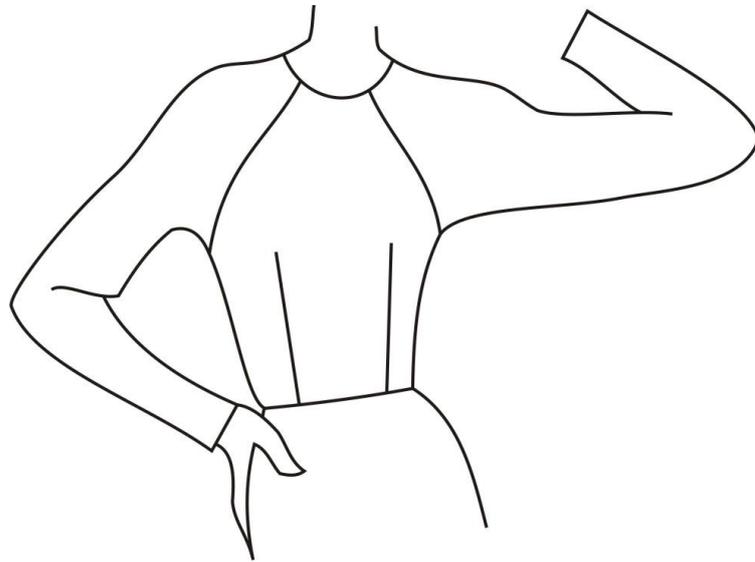


3. Kembangkan bagian-bagian lengan tersebut,



4. Perbaiki pola lengan.

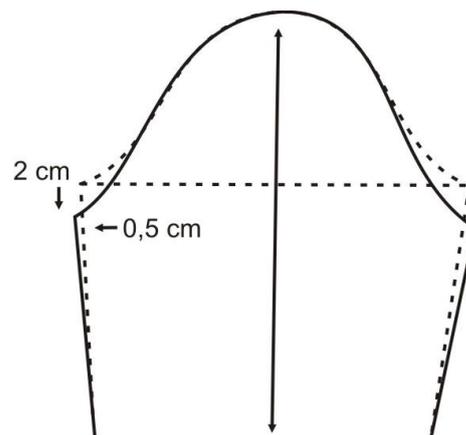
LENGAN RAGLAN



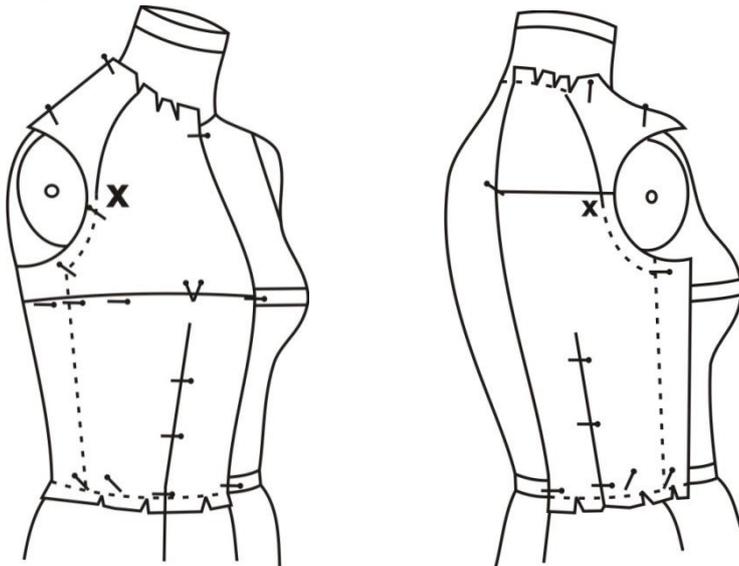
Langkah kerja membuat lengan raglan adalah sebagai berikut :

Setelah mempunyai pola dasar lengan, maka ubahlah sesuai langkah berikut :

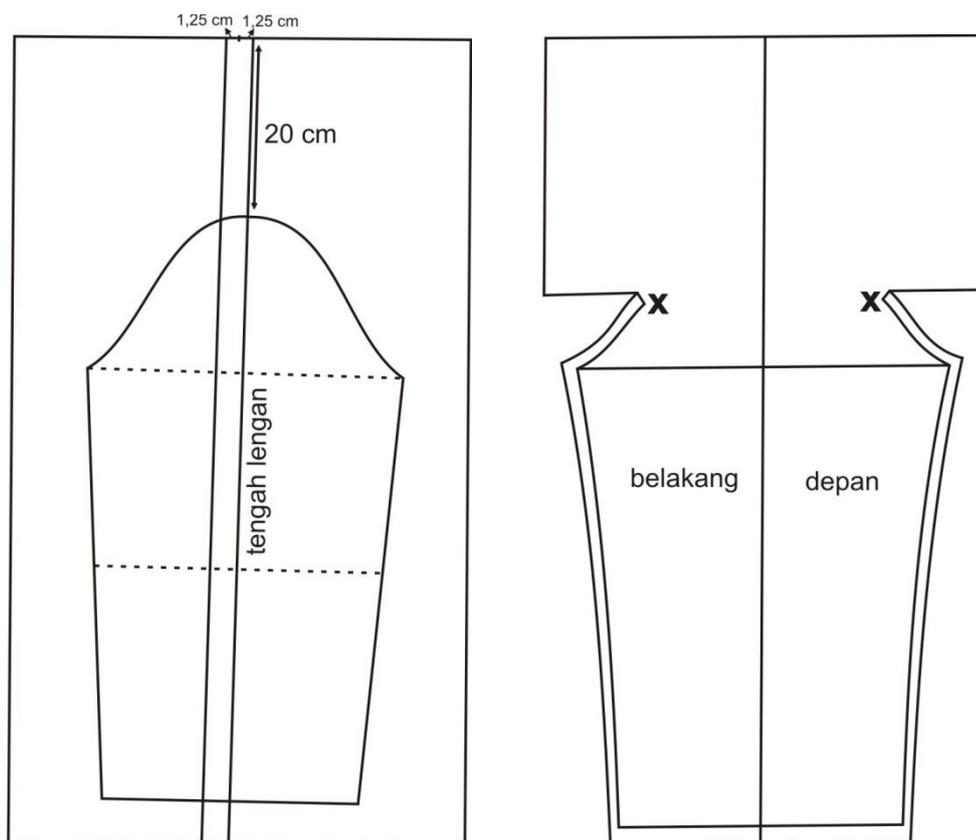
1. Ubah pola dasar lengan sesuai ketentuan berikut :



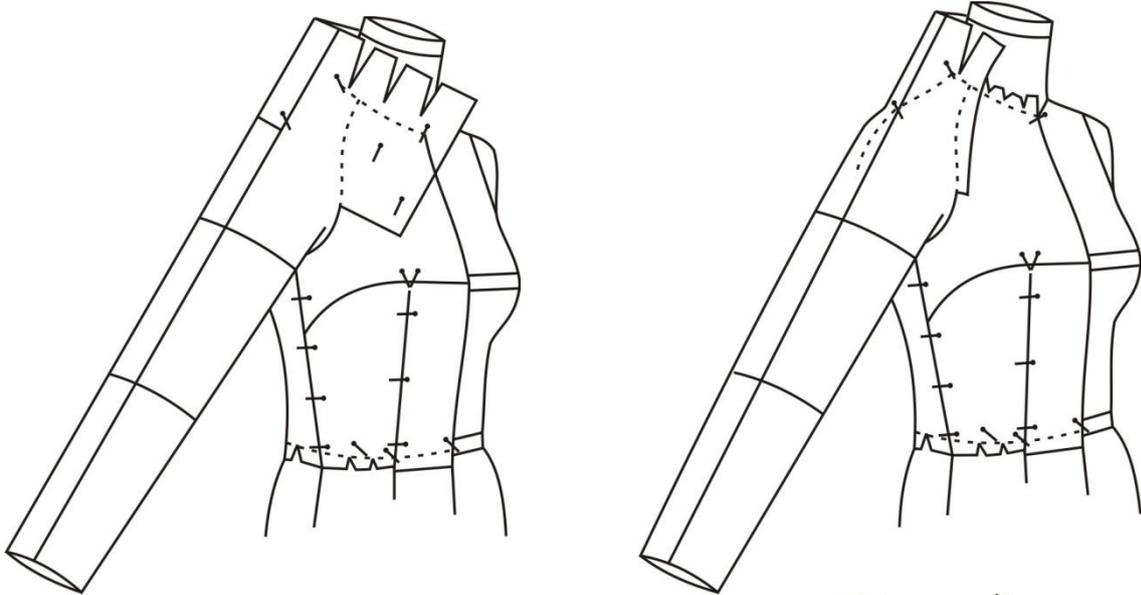
2. Drap pola dasar badan dan beri tanda sesuai tanda pada dress form



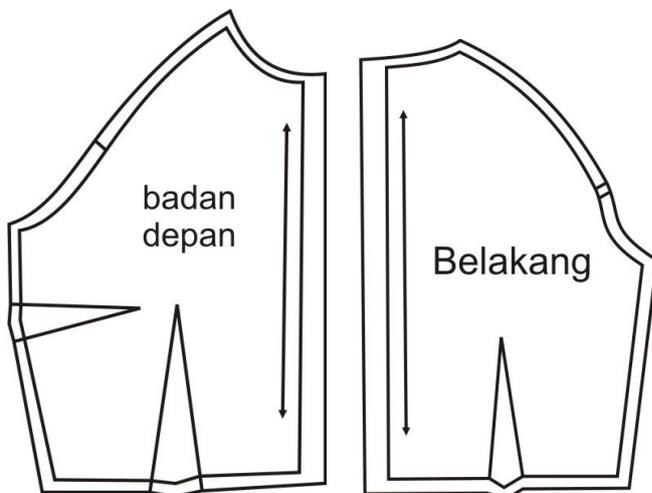
3. Letakkan pola lengan pada kertas dan beri tanda



4. Drap pola lengan pada badan

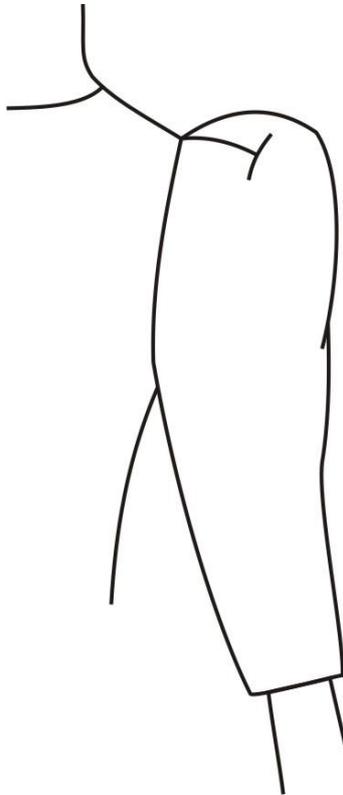


5. Hasil lengan raglan



6. Hasil badan raglan

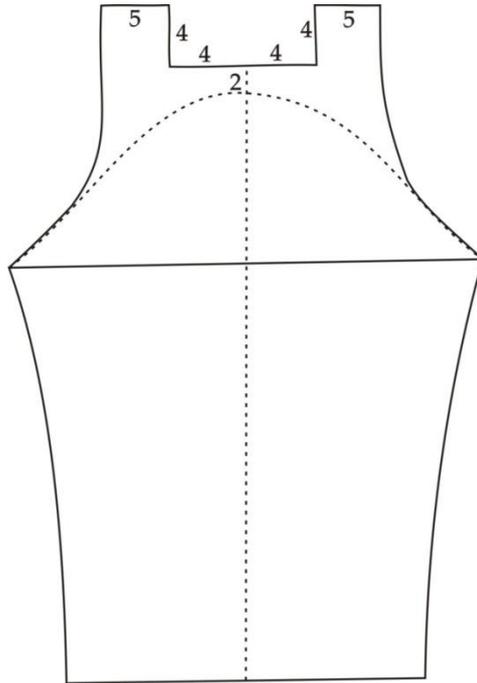
LENGAN T



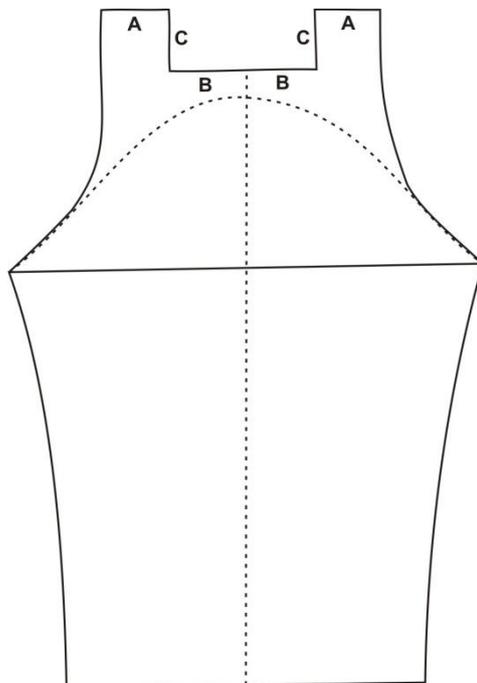
Langkah kerja membuat lengan T adalah sebagai berikut :

Setelah mempunyai pola dasar lengan, maka ubahlah sesuai langkah berikut :

1. Ketentuan ukuran sebagai berikut atau sesuai disain ,



2. Cara menjahit adalah sebagai berikut, jahit huruf A dengan huruf A, sehingga huruf C kanan dan kiri tersambung menjadi 1, lalu jahit lagi huruf B dengan huruf C.



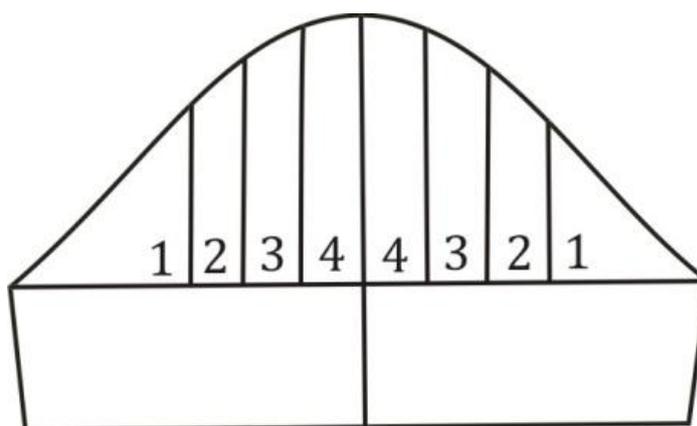
LENGAN DRAPERI



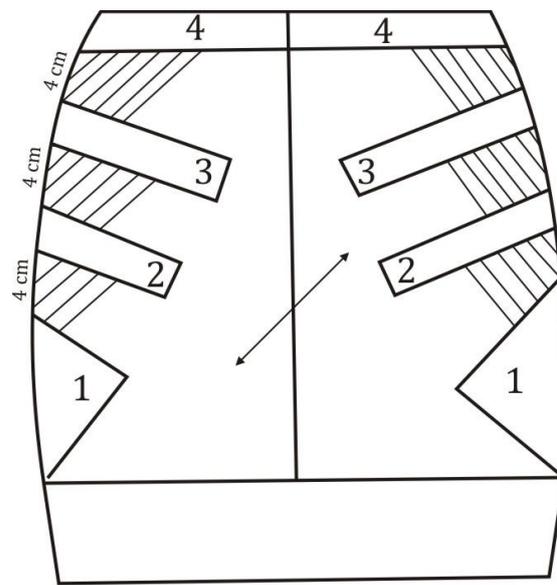
Langkah kerja membuat lengan draping adalah sebagai berikut :

Setelah mempunyai pola dasar lengan, maka ubahlah sesuai langkah berikut :

1. Memberi tanda pada pola dasar seperti gambar berikut :



2. Menggunting serta mengembangkan pola dasar, seperti berikut :





Membuat Pola Dasar Rok Secara Draping

Tujuan Kegiatan Pembelajaran

Pada akhir kegiatan pembelajaran tentang Membuat Pola Dasar Rok Secara Draping mahasiswa mampu :

- Memperkirakan kebutuhan kain untuk *draping*
- Membuat pola dasar rok
- Memperbaiki garis-garis pola

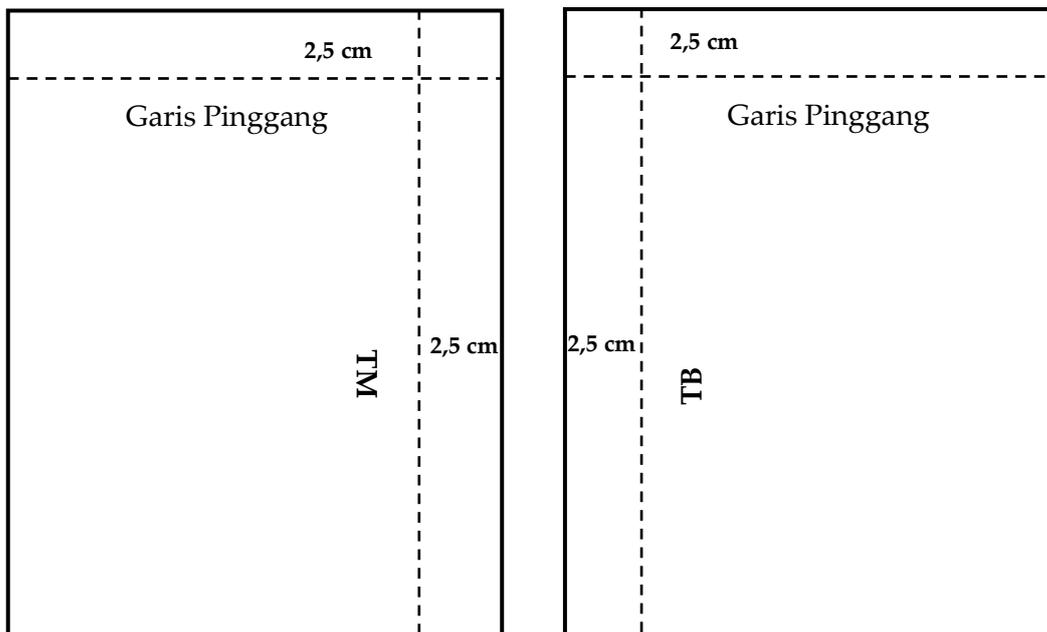
A

Membuat Pola Dasar Rok

- Langkah memperkirakan bahan untuk *mendraping* rok muka dan belakang adalah sebagai berikut :

Panjang bahan : diukur pinggang sampai yang diinginkan + 10 cm
 Lebar bahan : diukur dari sisi panggul terbesar sampai TM / TB + 10 cm

- Memberi tanda pada bahan



- Langkah – langkah *mendraping* pola rok muka
 - Memberi sematan jarum, dengan urutan sebagai berikut :

- Menyemat bagian pinggang, yaitu pada TM



- 2) Menyemat pada panggul, yaitu pada bagian TM



- 3) Menyemat pada panggul, yaitu pada bagian sisi



- 4) Menyemat pada pinggang bagian sisi, dengan meluruskan arah serat dari panggul

- 5) Menyemat panjang rok, yaitu pada TM



- 6) Menyemat panjang rok pada sisi

- 7) Membentuk kupnat pinggang, yaitu kupnat dibentuk dari kelebihan kain antara TM dan sisi lalu semat pada tengah-tengah garis pinggang



- Langkah – langkah mendraping pola rok belakang
 - a. Memberi sematan jarum, dengan urutan sebagai berikut :

1. Menyemat bagian pinggang, yaitu pada TB



2. Menyemat pada panggul, yaitu pada bagian TB

3. Menyemat pada panggul, yaitu pada bagian sisi



4. Menyemat pada pinggang bagian sisi, dengan meluruskan arah serat dari panggul



5. Menyemat panjang rok pada TB



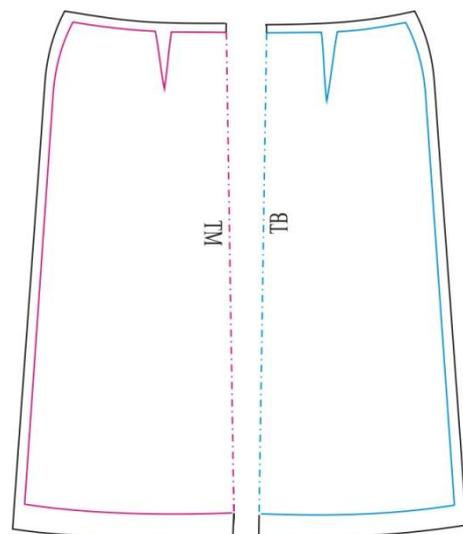
6. Menyemat panjang rok pada sisi

7. Membentuk kupnat pinggang, yaitu kupnat dibentuk dari kelebihan kain antara TB dan sisi lalu semat pada tengah-tengah garis pinggang



- b. Memberi tanda-tanda pola seperti TM, TB, garis sisi, garis pinggang.

- c. Memberi tanda kupnat.
- d. Melepas hasil *draping* dari *dress form*
- e. Membentangkan hasil *draping*
- f. Memperbaiki tanda-tanda pola seperti TM, TB, garis sisi, kupnat, garis pinggang.



Rangkuman

4. Memperkirakan kebutuhan bahan untuk *mendraping* yaitu dengan menghitung lebar atau panjang yang akan di *draping* ditambah 10 cm.
5. Langkah-langkah *mendraping* adalah sebagai berikut :
 - Memberi semata dengan jarum sesuai dengan urutan
 - Memberi tanda-tanda pola seperti TM, TB, dsb
 - Untuk memberi tanda kupnat, gores dengan kapur jahit.
 - Melepas hasil *draping* dari *dress form*.
 - Memperbaiki tanda-tanda pola.
6. Memperbaiki garis-garis pola meliputi tanda TM, TB, garis pinggang, garis panggul dll.



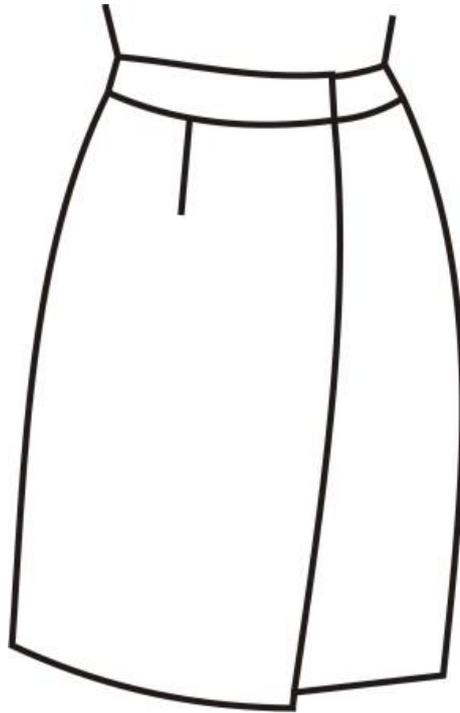
Membuat Macam-Macam Rok Secara Draping

Tujuan Kegiatan Pembelajaran

Pada akhir kegiatan pembelajaran tentang Membuat Macam-Macam Rok Secara Draping mahasiswa mampu :

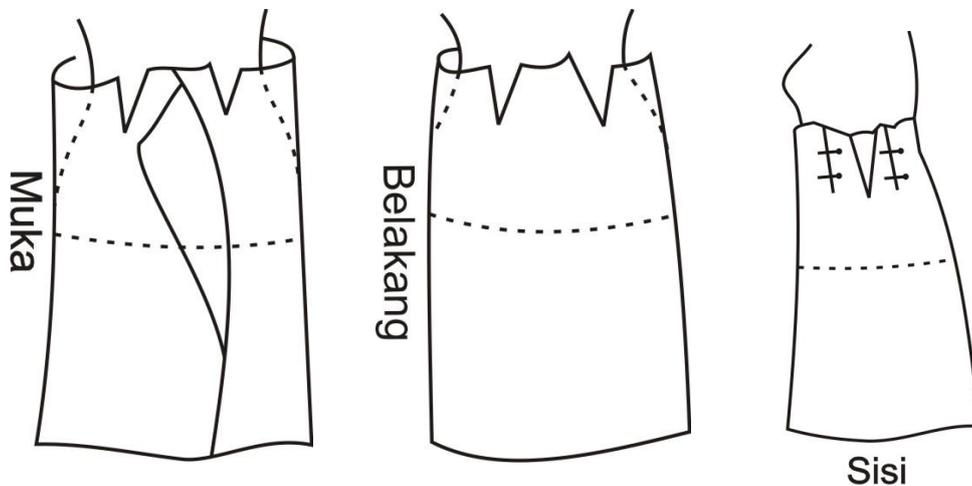
- Memperkirakan kebutuhan kain untuk *draping*
- Membuat pola macam-macam rok secara *draping*
- Memperbaiki garis-garis pola

ROK BUNGKUS



Langkah kerja membuat rok bungkus adalah sebagai berikut :

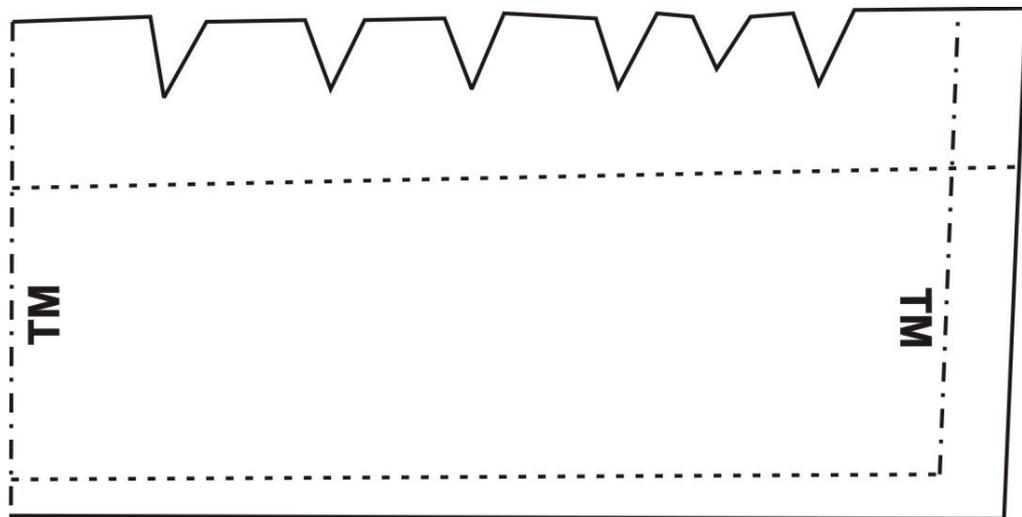
1. Menyiapkan kain yang lebarnya $1 \frac{1}{4} \times$ lingkar pinggul ditambah kampuh masing-masing sisi ± 3 cm. Panjang ditambah 3 cm untuk kelim bawah dan 2 cm untuk kampuh pinggang.
2. Menyemat bahan yang tersedia pada sekeliling pinggul dress form mulai dari TM, mengarah ke sisi kiri melewati TB menuju sisi kanan hingga kembali lagi ke TM. Sisa kain / over lap pada muka bagian kiri.



3. Kelonggaran kain pada bagian pinggang dibuat kupnat sebagai berikut :
 - 2 kupnat di muka
 - 2 kupnat di belakang
 - 1 kupnat di sisi kanan
 - 1 kupnat di sisi kiri

Dengan demikian besarnya masing-masing kupnat = selisih antara panggul dan pinggang di bagi 6

4. Memberi tanda pola pada leher, bahu, kerung lengan, kupnat, pinggang dan TM.
5. Melepas kain dari dress form dan menyempurnakan tanda-tanda polanya.



ROK PIAS

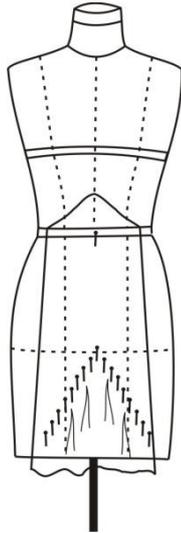
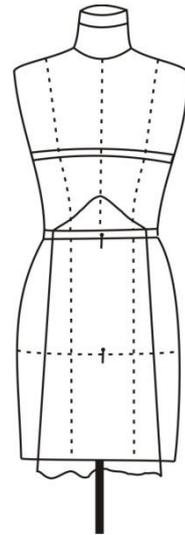


Langkah kerja membuat rok pias adalah sebagai berikut :

1. Membagi dan memberi tanda pada sekeliling pinggang dan panggul dress form menjadi 6 bagian, 3 di muka dan 3 di belakang.

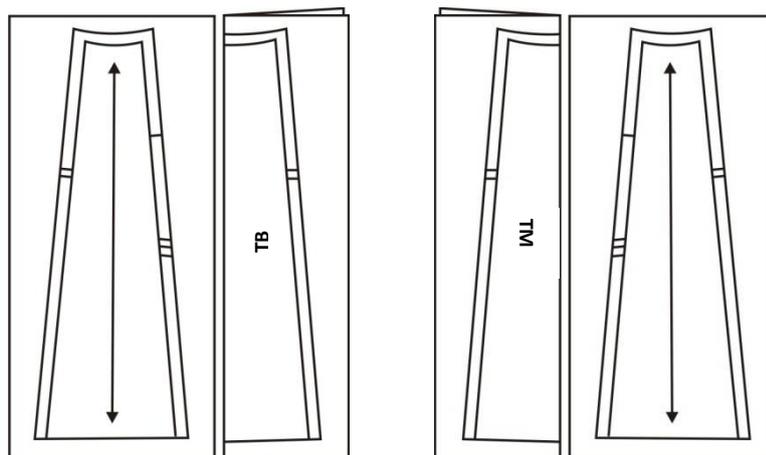


- Meletakkan kain pada tengah bagian pinggang & panggul, lalu semat. Arah serat kain tepat berada di tengah masing – masing pias.



- Tambahan / pengembangan dibuat mulai dari batas panggul, hingga ke bawah semakin lebar untyk tiap – tiap bagian.

- Melanjutkan lima bagian lainnya dengan cara yang sama sampai selesai semuanya.
- Setelah keenam bagian selesai, maka lepas kain dari dress form dan masing-masing disempurnakan.

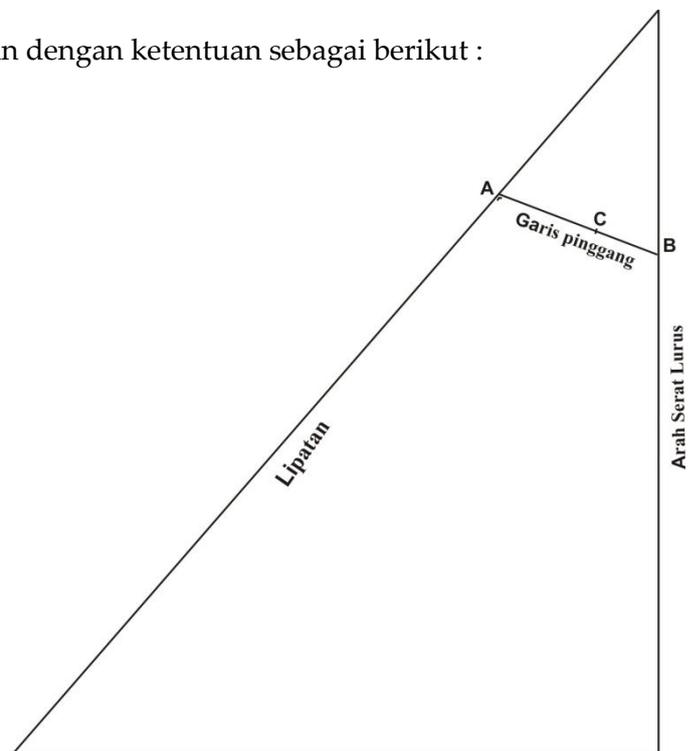


ROK DRAPERI

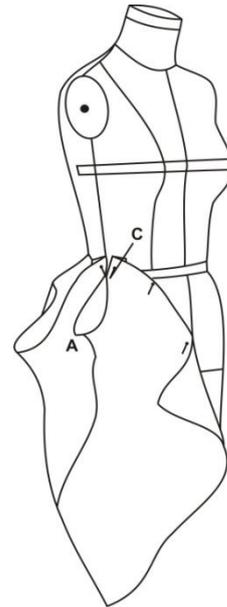
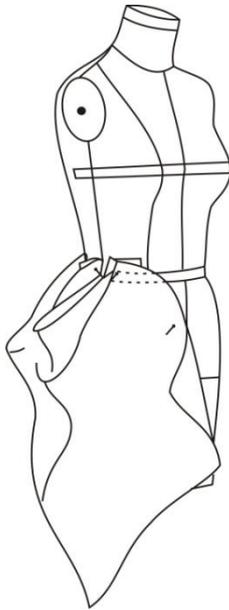


Langkah kerja membuat rok draperi adalah sebagai berikut :

1. Menyiapkan kain muslin dengan ketentuan sebagai berikut :
 - Arah serat serong

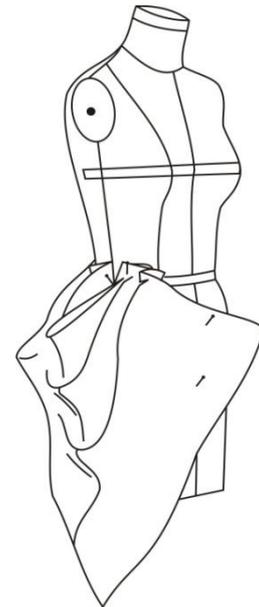
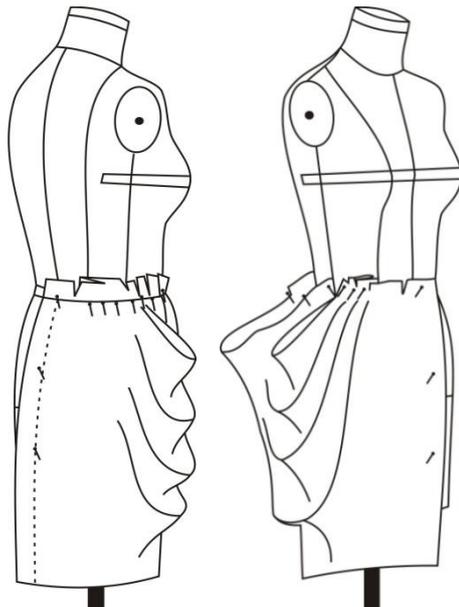


2. Menyemat titik C pinggang bagian sisi.



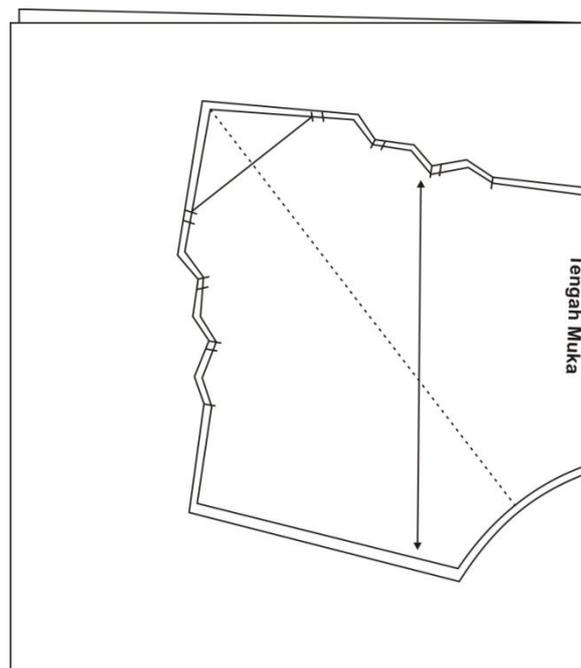
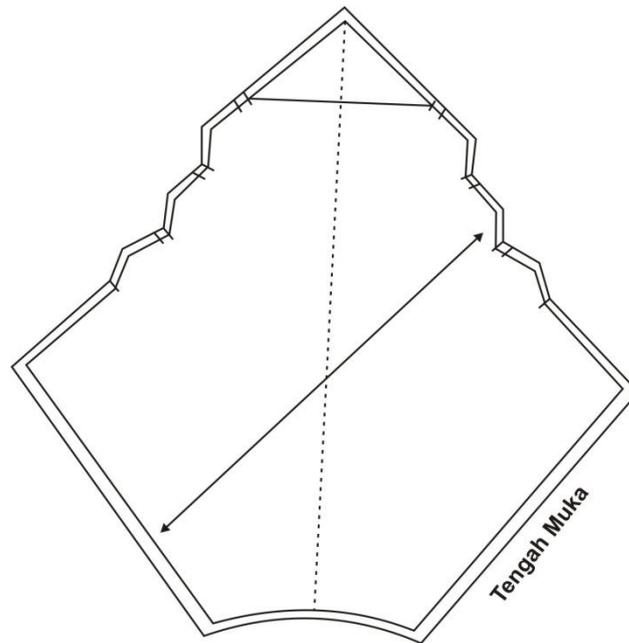
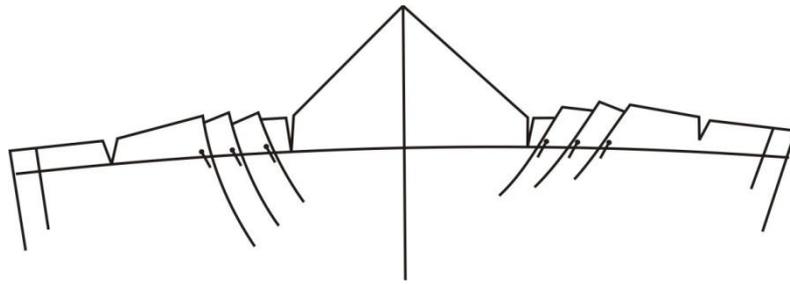
3. Dilanjutkan dengan menyemat dengan memberi jarak untuk lipit

4. Menyemat pada bagian TM dan TB, lalu meratakan bagian ujung rok / kelim rok.

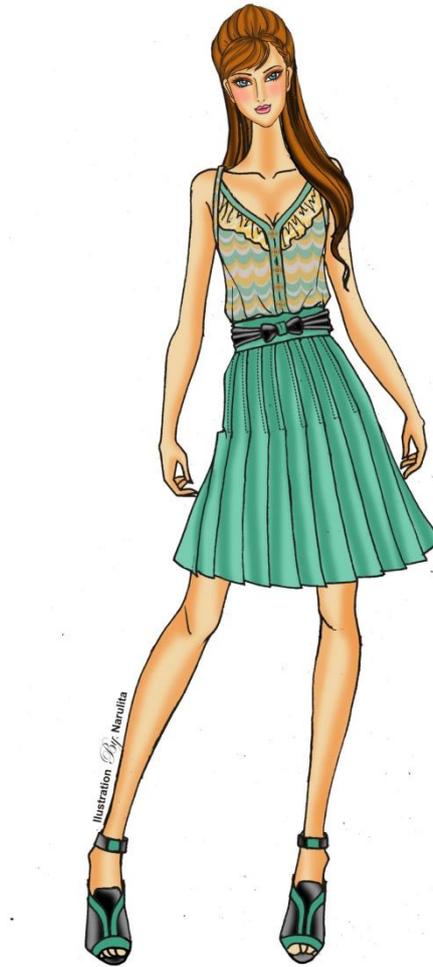


5. Memberi tanda pola pada pinggang, TM dan TB.

- Melepas kain dari dress form & menyempurnakan garis-garis polanya.

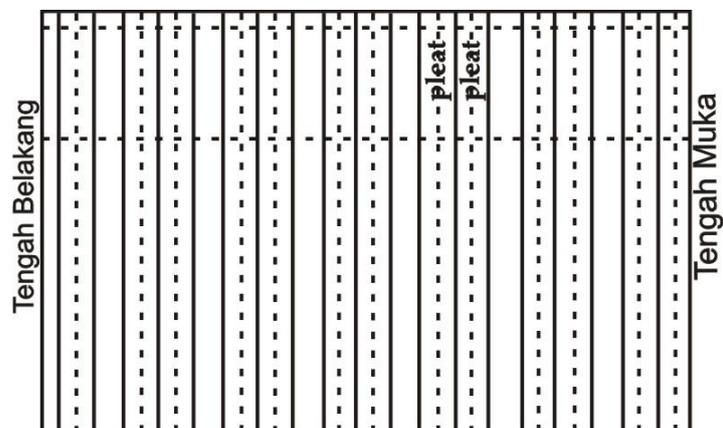


ROK LIPIT

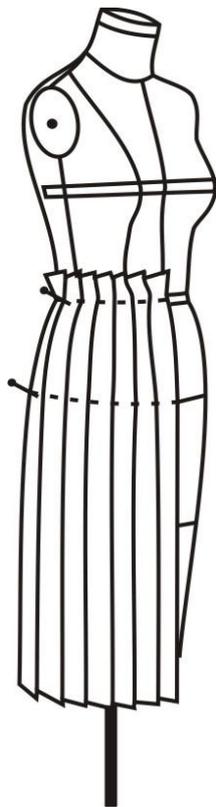
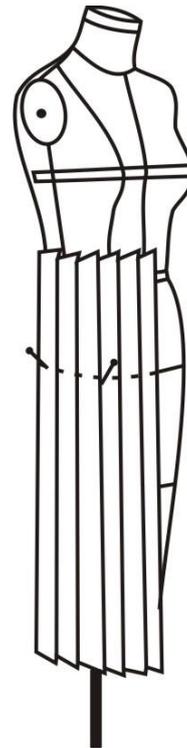


Langkah kerja membuat rok lipit adalah sebagai berikut :

1. Menyiapkan bahan yang lebarnya 3X lebar bahan. Panjang rok sesuai yang dikehendaki dan sudah ditambah 3 cm untuk kelim bawah & 2 cm untuk kampu pinggang.

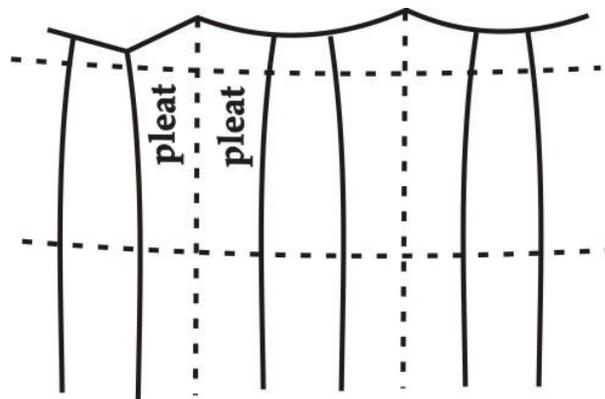


2. Sambung tepi-tepi kain muslin.
3. Selesaikan kelim bawah terlebih dahulu.
4. Membuat lipit sekeliling panggul pada dress form & semat dengan jarum pada setiap lipit. Lebar dan dalamnya lipit sekeliling panggul harus sama.



5. Selesaikan lipit pada pinggang, yang tinggal meluruskan dari lipit yang ada di panggul, lalu semat. Lipit pada pinggang ini akan lebih dalam kedalamannyadari pada lipit di panggul.

6. Supaya lipit pada panggul dan pinggang tidak lepas maka perlu dijelujur tetapi tidak boleh sampai tembus sampai dress form.
7. Lepas kain dari dress form, lalu memperbaiki garis pola.

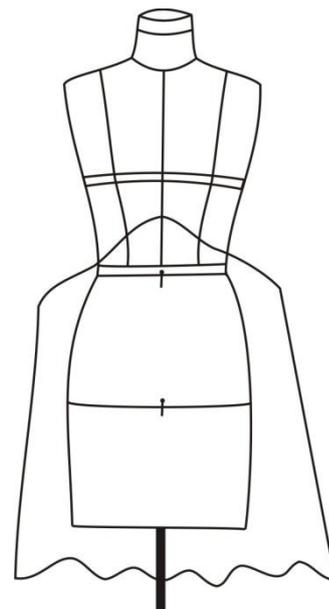


ROK LINGKAR

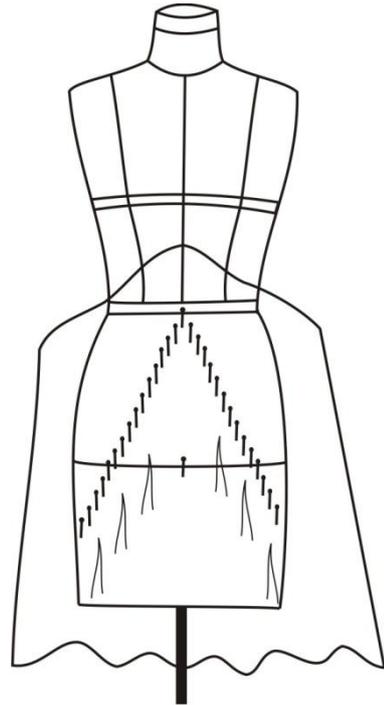


Langkah kerja membuat rok lingkar adalah sebagai berikut :

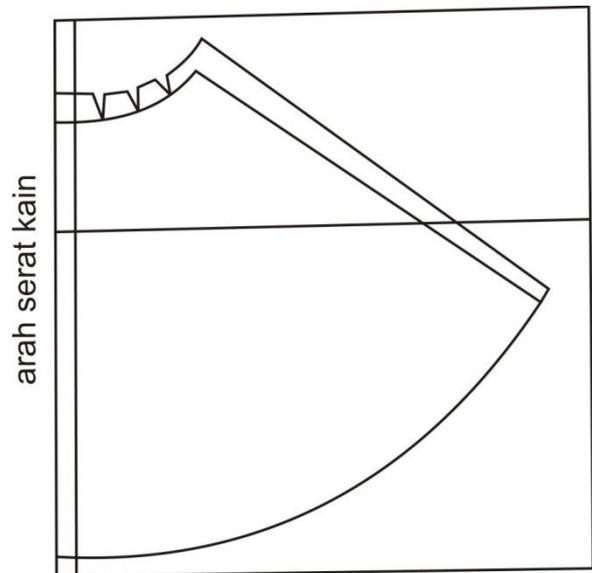
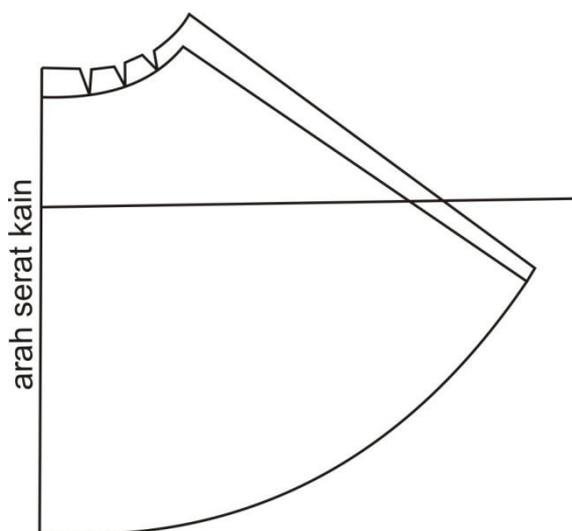
1. Menyemat TM kain muslin pada TM dress form dibagian pinggang dan panggul. Dari batas pinggang ke atas dilebihkan ± 10 cm.



2. Mulai membuat flare atau pengembangan dengan menurunkan kain dan semat pada break point atau titik potong.
3. Membuat flare dari batas pinggang yang semakin ke sisi semakin ke bawah, baik sisi kiri maupun sisi kanan.



4. Buatlah bagian belakang rok dengan langkah yang sama seperti rok bagian muka.
5. Apabila ada kelebihan pada pinggang, buatlah kupnat.
6. Memberi tanda-tanda pola.
7. Melepas kain dari dress form dan memperbaiki tanda pola.

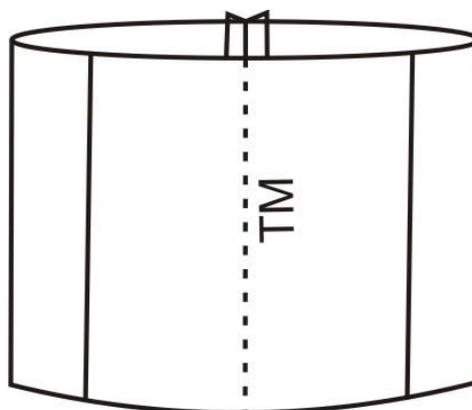


ROK KERUT

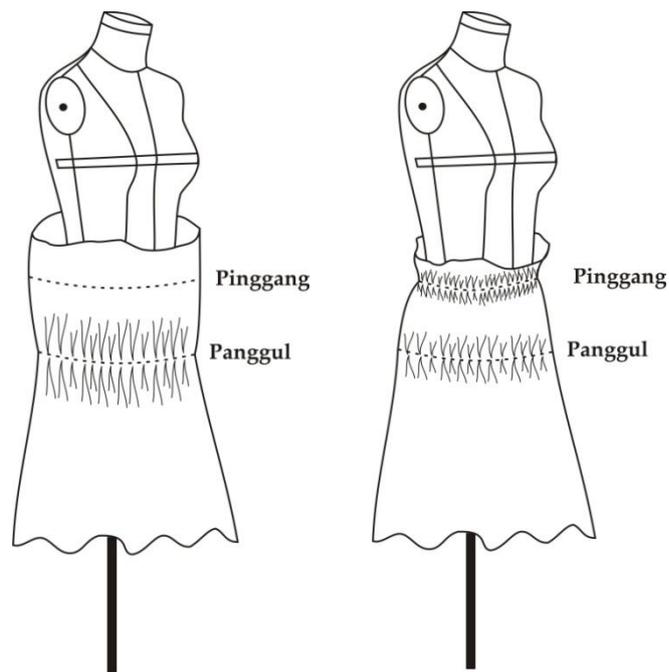


Langkah kerja membuat rok kerut adalah sebagai berikut :

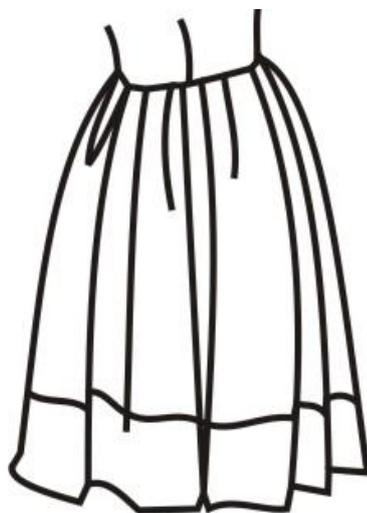
1. Menyiapkan kain muslin dengan ketentuan sebagai berikut :
 - Lebar kain 2 x lingkaran pinggul.
 - Menyambung bagian sisi-sisi badan.



2. Membuat jahitan renggang pada garis pinggang dan panggul.
3. Mengerut kain pada bagian panggul, lalu letakkan kain pada dress form dengan bagian kerut kain diletakkan pada garis panggul dress form.
4. Mengerut bagian pinggang dengan mengatur sedemikian rupa sehingga kerutan bagus dan lurus dengan kerutan panggul.



5. Melepas kain dari dress form lalu menyempurnakan tanda-tanda polanya.





Membuat Busana Secara Draping Dengan Kertas

Tujuan Kegiatan Pembelajaran

Pada akhir kegiatan pembelajaran tentang Membuat Busana Secara Draping Dengan Kertas mahasiswa mampu :

- Memperkirakan kebutuhan kertas untuk *draping*
- Membuat pola busana
- Memperbaiki garis-garis pola

DISAIN BUSANA PESTA



Langkah kerja membuat busana secara draping dengan kertas adalah sebagai berikut :

1. Mengedrap badan bagian depan



2. Mengedrap badan bagian belakang



3. Mengedrap badan bagian kerut depan dan belakang



4. Memberi tanda-tanda pola
5. Melepas kain dari dress form dan menyempurnakan tanda-tanda polanya.



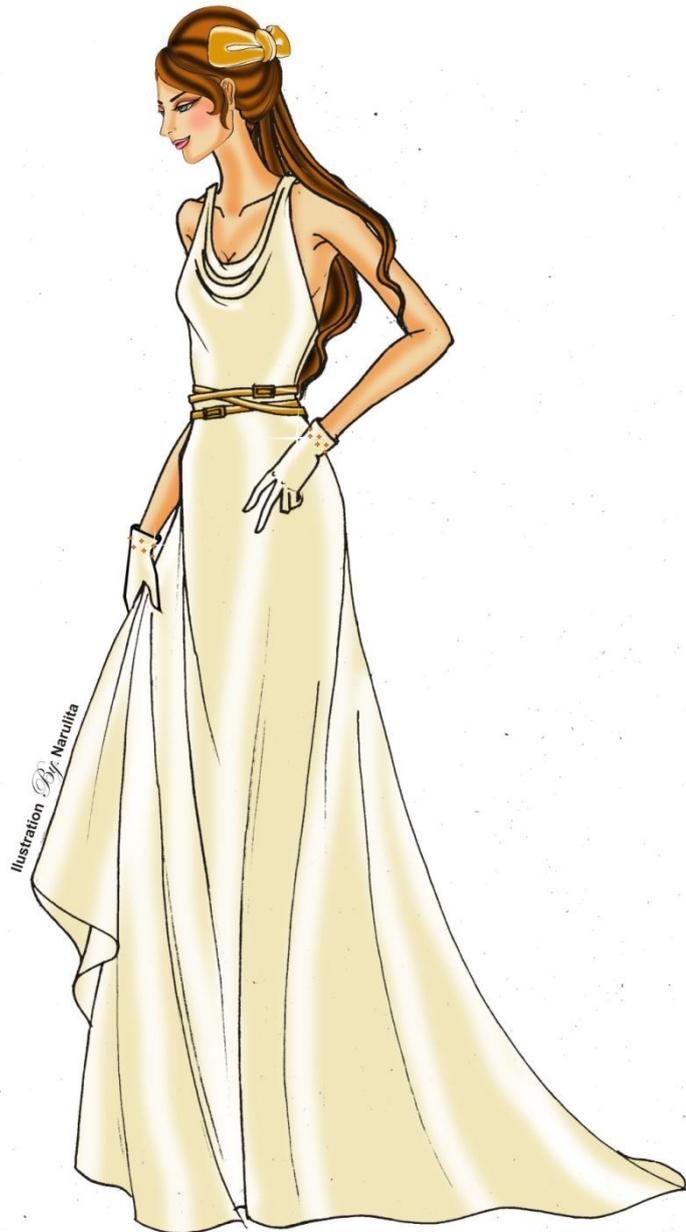
Membuat Busana Secara Draping Dengan Bahan Busana

Tujuan Kegiatan Pembelajaran

Pada akhir kegiatan pembelajaran tentang Membuat Busana Secara Draping Dengan Bahan Busana mahasiswa mampu :

- Memperkirakan kebutuhan kain untuk *draping*
- Membuat pola busana
- Memperbaiki garis-garis pola

DISAIN BUSANA PESTA



Langkah kerja membuat busana secara draping dengan bahan busana adalah sebagai berikut :

1. Mengedrap kerah cowl neck



2. Memberi tanda-tanda pola sesuai disain



3. Menggunting sesuai tanda pola



4. Mengedrap badan belakang



5. Memberi tanda-tanda pola lalu menggunting sesuai tanda pola



6. Hasil jadi tampak depan

7. Hasil jadi tampak belakang



8. Hasil jadi tampak samping

9. Melepas kain dari dress form dan menyempurnakan tanda-tanda polanya.

10. Menjahit kain yang sudah didrap.

DAFTAR PUSTAKA

Agustin Rinartati dan Gati Prasetyaningsih. (2004). *Draping*. Surabaya

Ernawati, Dkk. (2008). *Tata Busana Jilid 2*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan

Helen Joseph Armstrong. 2008. *Draping for Apparel Design*. New York : Faerchild Publications, Inc

Hilde Jaffe And Nurie Relis._____. *Draping for Fashion Design*. New York : Fashion Institute of Technology

Lily Silberberg and Martin Shoben._____. *The Art Of Dress Modelling Shape Within Shape*. Scotland : Great Britain by Thomson Litho Ltd, East Kilbride.

Widjiningsih. (2006). *Hand Out Pelatihan Draping*. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Teknik Busana Universitas Negeri Yogyakarta.

